

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PENGGUNA MAKE UP PADA SISWI
SMK NEGERI 8 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

**BALKHIS
16.860.0139**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

Judul Skripsi : Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan

Nama Mahasiswa : Balkhis

No.Stambuk : 16.860.0139

Program Studi : Psikologi

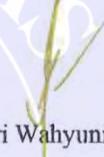
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si)



(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi)

Kepala Bagian

Dekan


(Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog)
(Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Lulus:

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal:

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

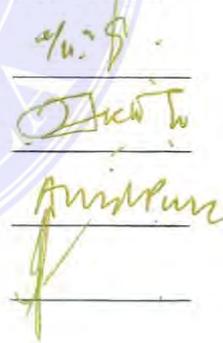
Dekan

(Dr. Hj. Risydah Fadiiah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Dewan Penguji

1. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M. Psi

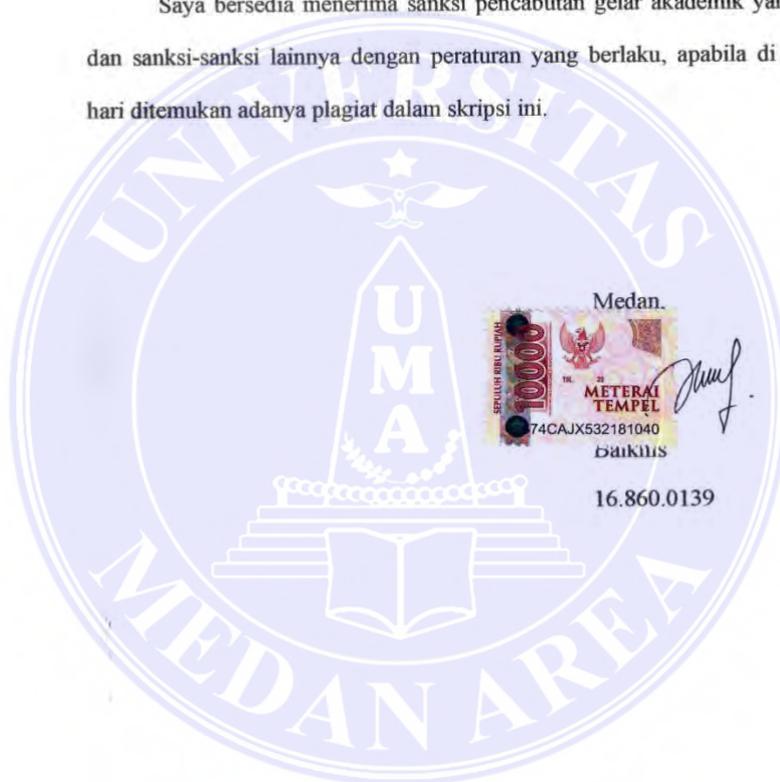
Tanda Tangan



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balkhis
NPM : 168600139
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SM Negeri 8 Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan,
Yang menyatakan


Balkhis

MOTTO

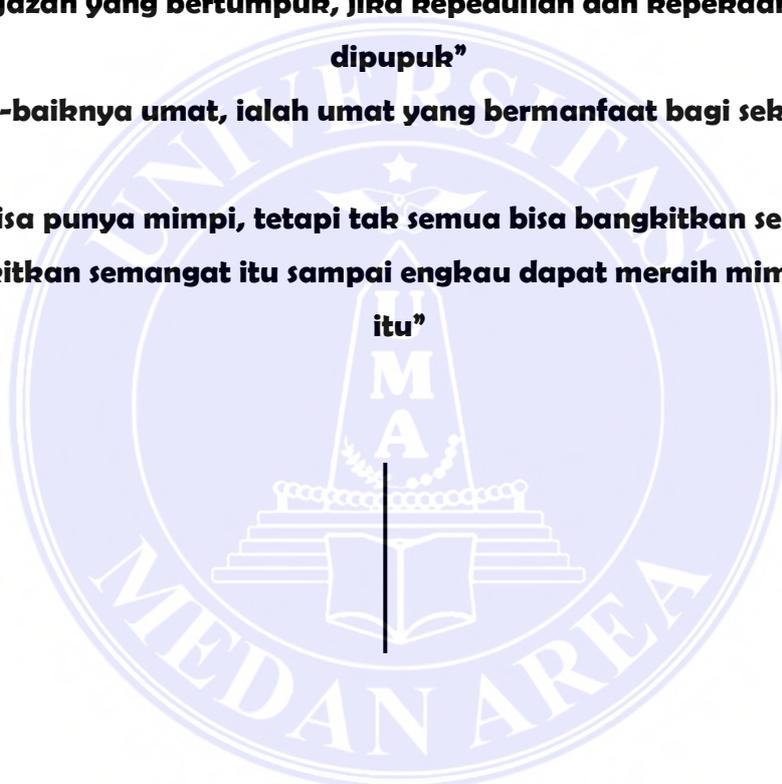


“Belajar tentu keharusan yang tak boleh diabaikan. Namun merugilah jika disempitkan semata hanya dibangku perkuliahan”

“apa arti ijazah yang bertumpuk, jika kepedulian dan kepekaan tidak ikut dipupuk”

“sebaik-baiknya umat, ialah umat yang bermanfaat bagi sekitarnya”

“Tiap orang bisa punya mimpi, tetapi tak semua bisa bangkitkan semangat tinggi. maka bangkitkan semangat itu sampai engkau dapat meraih mimpi-mimpi mu itu”



Sebuah persembahan untuk kedua orang tua saya, karena berkat kerja keras dan doa merekalah saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya ini.

ABSTRAK

HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PENGGUNA MAKE UP PADA SISWI SMK NEGERI 8 MEDAN

BALKHIS
16.860.0139

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kurangnya kepercayaan diri terjadi akibat banyak faktor, salah satu faktornya adalah teman sebaya, khususnya pada siswi SMK Negeri 8 Medan Jurusan Tata Kecantikan yang saat ini duduk dibangku kelas 11 dan 12 dengan rentang usia dari 16-18 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make up pada siswi SMK Negeri 8 Medan. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan positif teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make up. Subjek penelitian ini adalah siswi SMK Negeri 8 Medan Jurusan Tata Kecantikan berjumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala teman sebaya dan skala kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui ada hubungan positif teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make up, dengan nilai $r_{xy} = 0,383$ dengan $p = 0,002 < 0,01$. Berdasarkan nilai yang diperoleh variabel teman sebaya mempunyai rerata empirik sebesar 124,18 dan rerata hipotetik sebesar 112,5 yang berarti teman sebaya pada subjek tergolong tinggi. Variabel kepercayaan diri diketahui rerata empirik sebesar 172,03 dan rerata hipotetik sebesar 140 yang berarti kepercayaan diri pada subjek tergolong tinggi. Kesimpulan penelitian ini, ada hubungan positif yang signifikan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri. Artinya semakin baik hubungan teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri dan sumbangan efektif teman sebaya terhadap kepercayaan diri sebesar 14,7% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2) = 0,147 dan berarti masih terdapat 85,3% faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri di luar variabel teman sebaya.

Kata Kunci: siswi SMK, teman sebaya, kepercayaan diri

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN PEERS WITH SELF-CONFIDENCE OF MAKE-UP USERS IN FEMALE STUDENTS OF SMKN 8 MEDAN

BALKHIS
16.860.0139

Faculty of Psychology, Medan Area University

Self-confidence is an important aspect of a person's personality. Without self-confidence, it will cause a lot of problems for a person. Lack of self-confidence occurs due to many factors, one of the factors is peers, especially the students of SMK Negeri 8 Medan Beauty Department who currently sit in grades 11 and 12 with an age range of 16-18 years. This study aims to determine the relationship between peers and the self-confidence of using make-up in students of vocational high school 8 Medan. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between peers and the confidence of the users of make-up. The subjects of this study were 61 students of SMK Negeri 8 Medan, Department of Beauty. The sampling technique in this study is purposive sampling. The measuring instrument used is the peer scale and self-confidence scale. This research uses quantitative research methods. The data analysis method in this study is the Product Moment correlation technique. Based on the results of data analysis, it is known that there is a positive relationship between peers and the confidence of users of make-up, with a value of $r_{xy} = 0.383$ with $p = 0.002 < 0.01$. Based on the value obtained, the peer variable has an empirical mean of 124.18 and a hypothetical mean of 112.5, which means that the peer on the subject is high. The variable of self-confidence is known that the empirical mean is 172.03 and the hypothetical average is 140, which means that the family confidence in the subject is high. The conclusion of this study, there is a significant positive relationship between peers and self-confidence. This means that the better the peer relations, the higher the self-confidence and the effective contribution of peers to self-confidence is 14.7% indicated by the coefficient of determination (r^2) = 0.147 and it means that there are still 85.3% other factors that influence self-confidence outside the variable of peers.

Keywords: vocational high school students, peers, self-confidence.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan.”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran serta
6. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.
7. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk hadir dan memberikan saran yang membangun dalam sidang meja hijau.
8. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah meluangkan waktu untuk hadir, memberikan saran dan kritik yang membangun dalam sidang meja hijau.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf

tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.

10. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016.
11. Siswi SMK Negeri 8 terima kasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
12. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, kedua abang saya dan sanak saudara yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman saya yang bernama Rizkia Husaini yang telah mendukung, memberi semangat serta membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir saya ini.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Medan,

Balkhis

16.860.0139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Remaja	16
1. Pengertian Siswi.....	16
2. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	17
3. Ciri-Ciri Masa Remaja	19
4. Minat-Minat Pribadi Pada Masa Remaja	19
B. Penggunaan Make Up	21
1. Pengertian Penggunaan Make Up	21
2. Ciri-Ciri Pengguna Make Up	22
3. Fungsi Make Up	23
4. Dampak Penggunaan Make Up.....	24

C.	Kepercayaan Diri	26
1.	Pengertian Kepercayaan Diri.....	26
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu	27
3.	Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	29
4.	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri	31
5.	Bentuk-Bentuk Kepercayaan Diri	32
D.	Teman Sebaya	33
1.	Pengertian Teman Sebaya	33
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya	35
3.	Aspek-Aspek Teman Sebaya.....	36
4.	Fungsi Teman Sebaya	37
E.	Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pengguna Make Up	39
F.	Kerangka Konseptual	44
G.	Hipotesis.....	44
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A.	Tipe Penelitian	45
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	45
C.	Definisi Operasional	46
D.	Subjek Penelitian.....	47
1.	Populasi	47
2.	Sampel	48
E.	Teknik Pengambilan Sampel	48
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Validitas dan Reliabilitas	49
H.	Metode Analisis Data.....	51
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A.	Orientasi Kacah Penelitian	53
B.	Persiapan Penelitian	54
1.	Persiapan Administrasi.....	54

2. Persiapan Alat Ukur	55
C. Pelaksanaan Penelitian	62
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	63
E. Pembahasan	67
BAB V	72
KESIMPULAN & SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR TABEL

Distribusi Butir-Butir Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba Tabel. 4. 1	56
Distribusi Butir-Butir Skala Teman Sebaya Sebelum Uji Coba Tabel. 4. 2	57
Distribusi Butir-Butir Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba Tabel. 4. 3	60
Distribusi Butir-Butir Skala Teman Sebaya Setelah Uji Coba Tabel. 4. 4	61
Hasil Perhitungan Uji Realibititas Tabel. 4. 5	62
Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan Tabel. 4. 6	63
Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan Tabel. 4. 7	64
Rangkuman Analisis Korelasi r Product Moment Tabel. 4. 8	65
Rangkuman Hasil Uji Statistik Induk Tabel. 4. 9	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN - A	80
LAMPIRAN - B	85
LAMPIRAN - C	91
LAMPIRAN - D	95
LAMPIRAN - E	103
LAMPIRAN - F	106
LAMPIRAN - G	108
LAMPIRAN - H	110
LAMPIRAN - I	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia menyukai sesuatu hal yang indah, baik itu dalam hal keindahan alam maupun keindahan yang terpancarkan dari diri seseorang. Rata-rata manusia jika melihat sesuatu hal yang indah, maka ia akan terpesona dengan keindahan itu. Jika dilihat dari keindahan alam dunia ini, maka kita akan merasakan betapa sempurnanya ciptaan Tuhan yang telah diberikan kepada kita semua tanpa ada batasan sedikit pun. Jika dilihat dari keindahan diri seseorang, maka setiap orang memiliki keindahannya masing-masing. Setiap individu diberikan keindahan oleh Tuhan yang berbeda sehingga kita yang melihatnya pun tidak akan pernah bosan untuk melihatnya. Keindahan itu terletak pada mata yang melihatnya dan keindahan itu bersifat relatif. Pada umumnya, keindahan itu banyak disenangi oleh kaum remaja.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada tahap ini, banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri individu, contohnya perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang biasanya dipicu oleh hormon penampilan fisik sering menimbulkan kekesalan pada remaja. Pada saat ini remaja khususnya remaja putri selalu ingin tampil cantik dan terlihat sempurna di hadapan orang lain, sehingga banyak remaja putri yang melakukan berbagai cara untuk mengubah penampilannya. Masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13

tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun (Papalia, 2014). WHO menetapkan usia 10-20 tahun adalah batas usia remaja dengan membagi usia tersebut dalam dua bagian, remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun (Sarwono, 2012).

Menurut Hurlock (2007) masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak dan lain-lain. Awal masa remaja berlangsung dari 13-17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16-18 tahun, yaitu usia matang secara umum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Remaja putri yang memiliki keindahan fisik pada dirinya disebut dengan cantik ataupun ayu. Sedangkan pada remaja putra yang memiliki keindahan fisik pada dirinya disebut dengan ganteng ataupun tampan. Biasanya keindahan itu akan muncul atau terpancar pada diri kita, kerana adanya kombinasi dari *Inner Beauty* (keindahan yang ada didalam diri) dan *Outer Beauty* (keindahan yang ada diluar diri). Adapun bagian dari *Inner Beauty* itu sendiri adalah rasa bersyukur, akhlak yang baik, kecerdasan yang dimiliki dan yang terpenting itu adalah rasa percaya diri yang dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan, bagian dari *Outer Beauty* itu sendiri adalah memiliki bentuk tubuh yang proposional, hidung mancung, bentuk wajah yang bagus, memiliki kulit yang halus serta memiliki rambut panjang yang indah dan bergelombang.

Untuk era milenial seperti saat ini, remaja putri lebih senang menggunakan make up agar terlihat cantik dan tidak terlihat pucat pada wajah mereka. Mereka tidak lagi menggunakan kecantikan itu melalui kecantikan yang batiniah ataupun kepercayaan diri seperti waktu dulu. Para remaja putri berlomba-lomba untuk kelihatan cantik dengan cara menggunakan produk-produk make up seperti *foundation*, bedak, concealer, *eye shadow*, *eyeliner*, *mascara*, pensil alis, *blush on*, dan lipstik. Pada umumnya, remaja putri rela untuk menabung uang jajan mereka, agar mereka dapat membeli semua produk make up yang mereka inginkan. Remaja putri akan cantik dengan menggunakan make up hanyalah konsep sosial. Sayangnya banyak remaja yang terjebak pada konsep ini. Apabila tidak menggunakan make up, akan dipertanyakan mengapa tidak menggunakannya. Untuk remaja yang enggan menggunakan make up dan merasa “kurang cantik” dengan wajahnya, kekhawatiran itu bisa dibingkai dengan konsep cantiknya seseorang remaja putri bukan ditentukan oleh fisik saja. Dapat dilihat dari unsur kecantikan yang lain seperti sikap, perbuatan, dan tutur kata.

Selain itu, alasan remaja putri menggunakan make up yaitu munculnya rasa penasaran mereka untuk mencoba menggunakan make up. Dikarenakan pada saat ini perkembangan dunia make up lagi meningkatnya sehingga membuat para remaja ingin mencoba untuk menggunakannya. Selain itu juga, munculnya rasa keinginan untuk selalu tampil cantik didepan teman-temannya khususnya teman lawan jenisnya.

Karena mereka merasa dengan menggunakan make up membuat percaya diri dan aura kecantikan mereka lebih terpancar.

Make up adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat lebih ideal. Make up sendiri hampir memiliki arti yang sama dengan berdandan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) kata dandan diartikan sebagai mengenakan pakaian dan hiasan serta alat-lat rias, memperbaiki, menjadikan baik (rapi).

Menurut Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano dan Aubert menjabarkan make up secara psikologis memiliki dua fungsi yaitu fungsi *seduction* dan *camouflage*. Fungsi *seduction* untuk meningkatkan penampilan diri dan fungsi *camouflage* untuk menutupi kekurangan diri secara fisik (Noviana & Susiati, 2015).

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki oleh setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok (Ghufron & Risnawita, 2016).

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya (Ghufron & Risnawita, 2016)

Remaja putri yang mampu mengenali dirinya sendiri, baik itu kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki oleh seseorang maka hal tersebut akan mempermudah ia untuk memperoleh pencapaian di hidupnya. Memiliki rasa kepercayaan diri yang baik akan memudahkan kita untuk menyadari dan menerima kondisi diri individu. Dengan memiliki rasa kepercayaan diri yang baik maka setiap individu mampu menutupi kekurangan karena wajah “kurang cantik”-nya dengan cara menonjolkan kelebihan dirinya yaitu memiliki rasa kepercayaan diri yang baik. Dengan adanya rasa kepercayaan diri yang baik, maka kekurangan tersebut akan tertutupi dan akan muncul aura kecantikan yang berbeda yang terpancarkan dari dalam diri individu tersebut.

Remaja putri yang menganggap wajahnya “tidak cantik”, tidak akan selamanya kurang menarik. Mereka mempunyai kelebihan yang dapat diunggulkan jika mereka berusaha untuk menerima bahwa dibalik ketidakcantikan mereka memiliki sejuta kelebihan yang dapat dipancarkan oleh diri mereka. Setiap manusia mempunyai kekurangannya masing-masing, dan setiap manusia yang memiliki kekurangan maka akan terdapat pula kelebihan yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepada diri kita. Adanya rasa syukur pada diri kita dapat mengurangi kekecewaan atas kekurangan pada diri sendiri dan setiap remaja putri memiliki cara sendiri

untuk cantik. Selain itu, cantik itu sendiri bersifat relatif yang setiap manusia memiliki pandangan cantik itu dengan penilaian yang berbeda-beda.

Remaja putri yang tidak percaya diri dan hanya fokus pada cara bagaimana ia dapat menjadi “cantik” maka akan berdampak buruk pada dirinya. Mereka akan lebih sering untuk memikirkan penampilan wajahnya dan intensitas waktu hidupnya berkuat pada pemikiran negatif tentang wajahnya. Hal ini mengakibatkan waktunya terbuang sia-sia hanya untuk memikirkan bahwa ia “jelek atau tidak cantik”. Maka hal itu dapat menyebabkan remaja putri menjadi tidak produktif atau benci pada diri sendiri. Hal tersebut muncul dikarenakan hari-harinya dihabiskan hanya untuk memikirkan bagaimana cara untuk dapat memancarkan kecantikan yang sesuai dengan pilihannya. Kepercayaan diri akan memperlihatkan kecantikan perempuan yang sebenarnya. Sebab dengan rasa percaya diri, karakter masing-masing pun akan lebih dikenali yang artinya akan membuat para remaja lebih menikmati hidup dengan cara apapun.

Semakin kita kehilangan suatu kepercayaan diri, maka akan semakin sulit kita memutuskan yang terbaik yang harus kita lakukan pada diri kita sendiri. Keragu-raguan itu akan pula menyulitkan kita untuk mengaktualisasikan siapa diri kita yang sebenarnya. Bisa jadi kita yang seharusnya dapat menjadi lebih baik dari sekarang, tetapi karena kita diposisi yang sama mengakibatkan kita tidak bergerak dan tidak maju kedepan.

Menurut Hakim (dalam Deni & Ifdil, 2016) tidak hanya sikap percaya diri yang terlihat dari diri seseorang, tetapi sikap tidak percaya diri juga dapat terlihat melalui perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dengan menunjukkan ciri-cirinya yaitu, mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu, memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik, sosial, dan ekonomi, gugup dan terkadang gagap pada saat berbicara, mudah berputus asa, serta pernah mengalami trauma pada dirinya yang membuat seseorang tidak percaya diri.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan siswi di SMK Negeri 8 Medan terutama dikelas 11 dan 12 peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi yang menggunakan make up merasakan kurang percaya diri yang ditandai dengan adanya rasa gugup dalam melakukan sesuatu, kemampuan untuk bersosialisasi rendah dikarenakan kurangnya bergaul dengan orang lain, sering berpandangan negatif, serta sering membandingkan dirinya dengan orang lain.

Kurangnya bergaul dengan orang lain ditandai dengan tingkah laku seperti, remaja bergaul hanya dengan teman sekelompoknya saja atau sering dikenal dengan sebutan geng. Mereka beranggapan kalau berteman dengan sekelompoknya, mereka merasa nyaman, merasa diterima, memiliki sifat yang sama serta memiliki standart penampilan yang sama. Karena bagi mereka bergaul dengan teman sekelompoknya saja sudah cukup dan mereka merasa itu sudah dapat dikatakan dengan bersosialisasi secara baik. Padahal anggapan seperti itu sebenarnya salah. Dengan

seseorang membatasi diri untuk berinteraksi dengan orang lain, maka akan menimbulkan rasa kecanggungan pada saat seseorang bertemu dengan orang baru serta menimbulkan rasa gugup pada saat ditempatkan disituasi yang baru. Apabila sikap seperti itu terus-menerus dilakukan, maka akan dapat menimbulkan perilaku suka membandingkan diri kita dengan orang lain.

Membandingkan diri dengan orang lain muncul, ketika kita merasa berbeda dengan orang lain padahal kita memakai apa yang orang lain pakai. Seperti halnya, orang lain menggunakan bedak yang sama dengan yang kita gunakan. Pada saat orang lain menggunakan bedak tersebut diwajah nya, wajahnya terlihat putih dan cantik untuk dipandang. Sedangkan pada saat kita menggunakan bedak tersebut diwajah, wajah kita terlihat ketebalan dan justru mendapatkan ejekan dari teman karena wajah kita terlihat seperti badut. Apabila perilaku ini terus-menerus kita lakukan, maka untuk kedepannya dapat menimbulkan efek negatif pada diri sendiri dan akan menimbulkan rasa tidak percaya diri.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap remaja yang menggunakan Make Up:

“Saya sangat menyukai yang namanya make up. Biasanya menggunakan make up itu kalau ada acara pesta, jalan sama teman, ke mall atau hal-hal yang penting lah. Saya menggunakan make up itu sendiri sejak saya berusia 15 tahun yang awalnya itu coba-coba saja lama kelamaan menjadi suka sampai saat ini. selain itu, saya menggunakan make up karena teman sebangku saya juga pengguna make up. Saya melihat dia menggunakan make up terlihat cantik, jadi saya tertarik mengikuti dan belajar sama dia bagaimana cara make up yang bagus. Selain itu, saya juga senang menonton youtube beauty vlogger seperti Nanda Arsynta dan lain-lain. Setelah sering menonton youtube kayak gitu saya menjadi tertarik dan lama-lama mencoba untuk membeli produk make up seperti

lipstik, dan bedak. Pertama kali menggunakan make up itu supaya wajah tidak kelihatan pucat. Menurut saya sendiri penggunaan make up untuk saya sendiri itu penting, karena menurut saya kalau saya tidak menggunakan make up saya merasa kurang percaya diri dan saya merasa jelek karena banyak bekas jerawat yang terlihat. Jadi kalau saya menggunakan make up kan saya merasa lebih percaya diri, senang, dan saya merasa cantik aja. Rangkaian make up yang saya gunakan biasanya itu seperti, Dd Cream, bedak, mascara, pensil alis, blush on dan lipstik". (wawancara personal pada RH(18 tahun) 09 November 2019)

Wawancara terhadap remaja lain yang juga menggunakan Make Up:

"aku coba-coba menggunakan make up sendiri sudah saat duduk dibangku SMP kelas 2. Pake make up itu gara-gara kebanyakan teman aku saat itu menggunakan make up. Awalnya itu dulu aku suka kali kan liat dance-dance korea itu, aku lihat mereka kok cantik-cantik kali gitu, putih-putih lagi gak ada bekas jerawatnya, dan kulitnya pada mulus semua. Jadi sejak saat itu aku kepingin kali seperti mereka yang cantik-cantik enak gitu kalau melihat wajahnya mereka. Yaudahlah sejak saat itu aku mulai dikit-dikit beli peralatan make up nya, kayakbedak, pensil alis, mascara, eyeliner, dan lipstick. Biasanya aku pake make up nya gak setiap hari, aku pakenya kalau ada acara undangan, nongkrong ataupun jalan-jalan gitu. Aku itu kalau keluar lebih percaya diri menggunakan make up dibandingkan tidak menggunakan make up. Apalagi kalau wajah aku lagi kusam atau abis begadang gitu aku tidak bisa kalau tidak menggunakan make up". (wawancara personal pada NE(17 tahun) 12 November 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat terlihat bahwa peran teman sebaya dalam penggunaan make up sendiri sangat mendominasi terhadap para remaja. Pengaruh informasi dari teman sebaya itu sendiri yaitu, karena adanya bukti-bukti dan informasi-informasi mengenai realitas yang diberikan oleh orang lain yang dapat diterimanya atau tidak dapat dielakkan lagi. (Sarwono, 2018)

Memiliki teman merupakan hal yang penting bagi para remaja. Ini membuatnya merasa diterima dan membantu mereka mengembangkan identitas mereka. Bersama teman-teman mereka, para remaja menjelajahi

dunia dan juga belajar perilaku sosial. Diminta untuk ambil bagian dalam permainan dan duduk bersama dengan seseorang di saat istirahat disekolah itu berarti bagi banyak orang. Persahabatan juga merupakan jalan keluar bagi remaja yang frustrasi ketika dia perlu untuk menceritakan rahasianya kepada seseorang. Tidak ada yang lebih berharga ketika mempunyai seseorang yang menerima kita apa adanya dan juga bersedia untuk mendengarkan apa yang kita sampaikan. Pada teman-teman seperti ini, mereka berbagi mimpi mereka, aspirasi mereka, pengakuan mereka dan penderitaan mereka. Dalam penelitian yang sebelumnya juga menunjukkan bahwa ketika remaja tidak memiliki teman, biasanya mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah dan merasa lebih depresi (Jinsen, 2005).

Menurut Horton dan Hunt (dalam Damsar, 2011) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.

Menurut Santosa (2004) teman sebaya atau *peer group* adalah “kelompok sebaya ialah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya”. Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap,

pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga

Kelompok sebaya memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana dimana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman seusianya. Selain itu, terdapat beberapa faktor seseorang diterimanya kedalam kelompok sebaya yaitu, penampilan dan perbuatan, memiliki sikap dan sifat sopan santun, memperhatikan orang lain, serta memiliki pribadi yang jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan mampu untuk menyesuaikan diri.

Menurut Korichi,dkk., (2008) individu yang memiliki fungsi make up *seduction* menggunakan make up untuk meningkatkan penampilan dirinya. Umumnya individu dengan fungsi make up *seduction* merasa memiliki wajah yang menarik dan alasan menggunakan make up untuk membuat dirinya menjadi lebih menarik. Fungsi make up *camouflage* dimiliki oleh individu yang menggunakan make up untuk menutupi kekurangan dirinya secara fisik, individu ini merasa bahwa dirinya tidak menarik sehingga menggunakan make up untuk membuat dirinya menjadi menarik.

Fenomena yang terdapat di SMK Negeri 8 Jurusan Tata Kecantikan, kebanyakan siswi SMK merasakan besarnya pengaruh teman sebaya terhadap penampilan sikap dan minat pada dirinya. Adanya dorongan dari teman-teman sebaya yang menggunakan make up membuat

siswi-siswi SMK Negeri 8 merasakan adanya tuntutan agar terlihat cantik dan diterima dikalangan teman sebayanya.

Salah satu contoh yang sering timbul dikalangan para siswi misalnya dalam proses pembelajaran yaitu pembagian kelompok belajar. Sering sekali dalam pembagian kelompok belajar para siswi memilih sendiri anggota kelompoknya. Dalam pemilihan anggota kelompok, sering sekali mereka memilih anggota kelompoknya dilihat dari segi penampilan. Menurut mereka, siswi yang penampilan bagus (cantik) dan sesuai dengan kriteria mereka maka akan dimasukkan kedalam kelompok mereka. Sedangkan bagi siswi yang penampilannya tidak sesuai dengan kriteria mereka, maka mereka menolak untuk bergabung dalam satu kelompoknya walaupun siswi tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, contoh yang sering terjadi pada para siswi yaitu pada saat presentasi didepan kelas. Bagi siswi yang penampilannya kurang menarik akan jadi bahan ledekan bagi teman-teman yang lainnya. Para siswi yang lainnya juga tidak fokus dalam memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh temannya, mereka bersikap acuh kepada temannya tersebut. Hal seperti itu yang membuat para siswi yang tidak berpenampilan menarik merasa tidak dihargai dan menimbulkan rasa ketidakpercayaan diri terhadap diri mereka.

Selain itu, adanya dorongan yang disebabkan oleh teman sebaya adalah dalam hal penggunaan make up. Make up sesuatu hal yang sudah wajar dikalangan remaja untuk digunakan. Dengan menggunakan make up dapat dijadikan sebagai alat penunjang penampilan dan penampilan

merupakan salah satu faktor diterimanya seseorang dalam suatu kelompok teman sebaya. Apabila teman yang lain menggunakan make up, maka kita juga akan terikut untuk menggunakannya. Kita juga tidak menghiraukan apakah make up tersebut cocok untuk digunakan. Karena banyak ditemui dilapangan, para siswi sering menerima ejekkan dari orang lain dikarenakan make up yang mereka gunakan tidak sesuai dengan jenis kulit yang menimbulkan mereka jadi kurang percaya diri padahal mereka sudah menggunakan make up seperti teman yang lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas maka membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi, permasalahan yang sering muncul pada siswi di SMK Negeri 8 Jurusan Tata Kecantikan yaitu, sering timbul rasa gugup ditempat umum, merasa pesimis, sering berfikiran negatif terhadap dirinya sendiri serta sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Timbulnya hal seperti itu, dikarenakan para remaja membatasi ruang lingkup pertemanan mereka dengan orang lain. Mereka hanya fokus pada pertemanan kelompok teman sebaya mereka saja. Sehingga membuat mereka tidak menemukan sesuatu hal yang baru atau wawasan yang baru. Tanpa adanya wawasan yang baru sering membuat kita bersikap membandingkan diri kita dengan orang lain yang pada

akhirnya akan menimbulkan rasa kurang percaya diri terhadap diri kita sendiri.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah, penelitian ini membatasi masalah mengenai teman sebaya dengan kepercayaan diri.

Menurut Horton dan Hunt (dalam Damsar, 2011) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.

Ghufron & Risnawita (2016) kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Subjek penelitian yaitu para siswi SMK Negeri 8 Medan Jurusan Tata Kecantikan yang saat ini duduk dikelas 11 dan 12 dengan rentang usia dari 16-18 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pada siswi pengguna make up?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri pada siswi pengguna make up.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini yaitu untuk menambah kajian teoritis Psikologi khususnya dibidang Psikologi Perkembangan mengenai hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri serta dapat memperluas informasi dan wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sumbangan informasi bagi sekolah mengenai kepercayaan diri bagi pelajar disekolah tersebut.

b. Bagi Siswi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswi SMK Negeri 8 agar memiliki pemahaman untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri.

c. Bagi Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat luas khususnya mengenai hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Siswi

Siswa/i atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya. Pada dasarnya ia adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya murid sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran (Hamalik, 2008).

Menurut Djamarah (2011) anak didik atau siswa/i merupakan subjek utama dalam pendidikan, Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaktif edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru disekolah. Bagi anak didik, belajar seorang diri merupakan kegiatan yang dominan. Setelah pulang sekolah, anak didik harus belajar dirumah. Mereka mungkin menyusun jadwal belajar pada malam, pagi atau sore hari.

Sedangkan menurut Daradjat (dalam Djamarah, 2011) siswa/i atau anak didik adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru

tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Siswa/i sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran (Hasbullah, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa/i atau murid adalah salah satu komponen manusiswi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal serta subjek utama dalam pendidikan yang menerima pelajaran dari guru disekolah.

2. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja, menurut (Ali & Asrori, 2005) adalah berusaha:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi

- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga
- k. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
- l. Belajar memiliki peran sosial dengan teman sebaya

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya itu dengan baik. Agar dapat memenuhi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitifnya.

Berdasarkan tugas perkembangan pada masa remaja yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, salah satu tugasnya remaja sudah mampu mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.

3. Ciri-Ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut akan diterangkan secara singkat menurut (Hurlock 2007) dibawah ini yaitu:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri masa remaja yaitu periode peralihan atau perubahan dari anak-anak ke dewasa serta masa remaja adalah masa dimana ia mencari idedntitas diri yang sebenarnya.

4. Minat-Minat Pribadi Pada Masa Remaja

Minat pribadi atau minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat dikalangan anak remaja. Adapun sebabnya ialah, bahwa mereka sadar bahwa dukungan sosial sangat besar dipengaruhi oleh penampilan diri dan mengetahui bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan benda-benda yang dimiliki, kemandirian, sekolah, keanggotaan sosial dan

banyaknya uang yang dibelanjakan. Ini adalah "simbol status" yang mengangkat wibawanya remaja diantara teman-teman sebaya dan memperbesar kesempatan untuk memperoleh dukungan sosial yang lebih besar. Menurut (Hurlock, 2007) didalam minat pribadi terdapat beberapa minat pada diri remaja yaitu:

- a. Minat pada penampilan diri: Minat pada penampilan diri tidak hanya mencakup pakaian tetapi juga mencakup perhiasan pribadi, kerapihan, daya tarik dan bentuk tubuh yang sesuai dengan seksnya. Dukungan sosial, popularitas, pemilihan teman hidup dan karier dipengaruhi oleh daya tarik seseorang.
- b. Minat pada pakaian: karena penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian sosial sangat dipengaruhi oleh sikap teman-teman sebaya terhadap pakaian, maka sebahagian besar remaja berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan apa yang dikehendaki kelompok dalam hal berpakaian.
- c. Minat pada prestasi: Prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran.
- d. Minat pada kemandirian: Keinginan yang kuat untuk mandiri berkembang pada awal masa remaja dan mencapai puncaknya menjelang periode ini berakhir.
- e. Minat pada uang: semua remaja lambat atau cepat akan menemukan bahwa uang adalah kunci kebebasan. Sepanjang orang tua melayani semua kebutuhan dan memberikan uang saku, orang tua dapat mengendalikan perilaku remaja.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwaminat-minat pribadi pada masa remaja itu adalah remaja sadar bahwa dukungan sosial sangat besar dipengaruhi oleh penampilan diri. Adapun penampilan diri itu meliputi pakaian, perhiasan pribadi, daya tarik, bentuk tubuh, prestasi, kemandirian dan uang.

B. Penggunaan Make Up

1. Pengertian Penggunaan Make Up

Menurut Yuwanto (dalam Wiranata, 2017) make up adalah salah satu bentuk kosmetik yang berwarna dan bila diaplikasikan pada tubuh atau bagian tubuh tertentu akan menghasilkan warna. Make up dapat mengekspresikan aspek yang berbeda dari kepribadian seseorang (Bibiano dalam Wiranata, 2017). Bagian tubuh yang paling sering diberi make up adalah wajah. Wajah dapat memberikan kesan pertama bagi seseorang ketika berhadapan dengan orang lain (Zebrowitz & Montepare dalam Wiranata, 2017). Make up juga memberikan dampak positif bagi daya tarik fisik perempuan (Scott dalam Wiranata, 2017).

Perempuan yang menggunakan make up juga dianggap lebih sehat dan percaya diri dibandingkan dengan saat tidak menggunakan make up (Wiranata, 2017).

Make up memiliki dua fungsi yaitu fungsi fisik dan fungsi psikologis. Fungsi fisik berfokus kepada membuat tampilan fisik menjadi menarik. Fungsi psikologis terdiri atas dua yaitu fungsi *camouflage* dan fungsi *seduction*. Terdapat dua indikator atau dimensi yang digunakan untuk menentukan fungsi psikologis make up. Penggunaan make up bagi

remaja tentunya untuk menunjang penampilan dan kecantikan mereka. Penampilan cantik adalah hal yang selalu diinginkan oleh setiap wanita.

Makna penggunaan make up bagi remaja tentunya untuk menunjang penampilan dan kecantikan mereka. Penampilan cantik adalah hal yang selalu diinginkan oleh setiap wanita. Fenomena gaya hidup seorang remaja yang menginginkan suatu jati diri baru dengan cara selalu mempercantik diri mereka dengan berbagai cara, perawatan wajah, tubuh, penggunaan produk-produk kecantikan dan kosmetika untuk menunjang kecantikan mereka adalah salah satu cara mereka untuk menunjukkan identitasnya. Gaya hidup remaja yang semakin modern membuat mereka mengikuti segala perkembangan yang ada diberbagai penjuru dunia, salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan yang ada di Indonesia yang mengkontruksi kecantikan wanita sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi dan harus dirawat oleh setiap wanita.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Make up adalah sebuah kegiatan untuk mempercantik wajah seseorang entah untuk menutupi kekurangan, kebutuhan untuk hal tertentu, meningkatkan kepercayaan diri, maupun menjadi pekerjaan untuk seseorang.

2. Ciri-Ciri Pengguna Make Up

Menurut Korichi dkk., (2008) ada beberapa ciri seseorang dikatakan sebagai pengguna (menggunakan) make up, yaitu:

- a. *Primer* adalah dasar *make up*. Fungsi *primer* adalah membuat *make up* lebih tahan lama, sekaligus melembabkan wajah.

- b. *Foundation*, berfungsi menutup kekurangan di wajah, seperti jerawat, bekas jerawat, atau warna kulit yang tidak merata.
- c. *Loose powder*, berfungsi memberikan hasil matte di wajah, mengurangi kilau dan menyamarkan noda di kulit.
- d. Pensil alis, berfungsi untuk menggambar alis dengan menggunakan *eyebrow pencil*.
- e. *Eye shadow*, berfungsi pada kelopak mata agar matamu tidak pucat.
- f. *Blush on*, berfungsi sebagai pencerah agar wajahmu tidak pucat, pastikan untuk menambahkan sedikit *blush on* di area pipi dan rahang.
- g. Lipstik, berfungsi membuat wajahmu terlihat segar.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dikatakan sebagai pengguna make up yaitu yang menggunakan, *Primer, Foundation, Loose powder, Pensil alis, Eye shadow, Blush on*, dan Lipstik.

3. Fungsi Make Up

Make up memiliki dua fungsi yaitu fungsi fisik dan fungsi psikologis. Fungsi fisik berfokus kepada membuat tampilan fisik menjadi menarik. Fungsi psikologis terdiri atas dua yaitu fungsi *camouflage* dan fungsi *seduction*. Terdapat dua indikator atau dimensi yang digunakan untuk menentukan fungsi psikologis make up. Dua indikator tersebut adalah *valuation* dan *variation*. *Valuation* adalah penilaian kemenarikan relatif terhadap wajah. Apabila individu menilai wajahnya tetap menarik saat menggunakan atau tidak menggunakan make up, hal ini menunjukkan fungsi psikologis make up *seduction*. Apabila individu menilai wajahnya

lebih menarik saat menggunakan make up dibandingkan wajah tanpa make up, maka individu tersebut memiliki fungsi psikologis make up *camouflage*. Variation berkaitan dengan variasi struktur make up yang digunakan.

Menurut Korichi dkk., (2008), individu yang memiliki fungsi make up *seduction* menggunakan make up untuk meningkatkan penampilan dirinya. Umumnya individu dengan fungsi make up *seduction* merasa memiliki wajah yang menarik dan alasan menggunakan make up untuk membuat dirinya menjadi lebih menarik. Fungsi make up *camouflage* dimiliki oleh individu yang menggunakan make up untuk menutupi kekurangan dirinya secara fisik, individu ini merasa bahwa dirinya tidak menarik sehingga menggunakan make up untuk membuat dirinya menjadi menarik (dalam Wiranata, 2017).

Berdasarkan hasil paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari make up sendiri menurut Korichi, dkk.,(2008) adalah fungsi make up *seduction* menggunakan make up untuk meningkatkan penampilan dirinya dan fungsi make up *camouflage* dimiliki oleh individu yang menggunakan make up untuk menutupi kekurangan dirinya secara fisik, individu ini merasa bahwa dirinya tidak menarik sehingga menggunakan makeup untuk membuat dirinya menjadi menarik.

4. Dampak Penggunaan Make Up

Penggunaan make up dalam kehidupan sehari-hari tentunya membawa dampak tersendiri bagi remaja yang menggunakannya, berbicara mengenai dampak maka akan ada dampak positif dan juga dampak negatif yang timbul

akibat dari penggunaan make up di kalangan remaja. Menurut Elianti & Pinasti (2017) dampak yang timbul yaitu:

a. Dampak Positif

Menurut Elianti & Pinasti (2017) dampak positif dari penggunaan make up yaitu:

- a) Adanya rasa percaya diri
- b) Penggunaan make up bisa menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada diri remaja
- c) Penggunaan make up membuat remaja yang menggunakannya merasa menjadi pusat perhatian bagi orang lain
- d) Penggunaan make up di kalangan remaja digunakan sebagai ajang belajar make up oleh remaja itu sendiri.

b. Dampak Negatif

Menurut (Retno & Latifah, 2007) dampak negatif dari penggunaan make up yaitu:

- a) Dapat menimbulkan iritasi
- b) Menimbulkan alergi
- c) Menimbulkan fotosensitisasi
- d) Menimbulkan jerawat
- e) Terjadinya intoksikasi (keracunan)
- f) Dapat menimbulkan penyumbatan fisik

Berdasarkan beberapa dampak pengguna make up diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari penggunaan make up terdiri dari, dampak positif dan dampak negatif.

C. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Willis (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (1992) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimana pun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.

Kumara (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Taylor (dalam Wahyuni, 2013) rasa percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat kemampuan, keterampilan, dan kualitas yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu dan mencapai target tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2016) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut:

- a. Konsep Diri, adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri.
- b. Harga Diri, adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai personal seorang individu, terhadap dirinya sendiri.
- c. Pengalaman, adalah sesuatu hal yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung didalam kehidupan.

- d. Pendidikan, adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Santrock (dalam Deni & Ifdil, 2016) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

- a. Penampilan fisik, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penampilan luar manusia yang mudah diamati dan dinilai oleh manusia lain.
- b. Konsep Diri, adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri.
- c. Hubungan Dengan Orang Tua, suatu ikatan antara orang tua terhadap anak kandungnya sendiri yang telah ia kandung selama kurang lebih 9 bulan.
- d. Hubungan Teman Sebaya, adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu yang telah di uraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri pada remaja dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan, penampilan fisik, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya.

3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.

Menurut Rini (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Menurut Kumara (dalam Yulianto & Nashori, 2006) menyatakan bahwa ada empat aspek kepercayaan diri, yaitu :

- a. Kemampuan menghadapi masalah, adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menghadapi serta menemukan suatu solusi atau jalan keluar dalam menghadapi masalah yang spesifik.
- b. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, adalah suatu kesadaran orang akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.

- c. Kemampuan dalam bergaul, adalah suatu kemampuan seseorang menjalin hubungan dengan orang lain baik melalui tutur kata atau komunikasi timbal balik maupun sikap sehari-hari.
- d. Kemampuan menerima kritik, adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menerima penilaian atau ungkapan dari orang lain baik secara positif maupun negatif.

Sedangkan menurut Anthony (dalam Deni & Ifdil, 2016), aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

- a. Rasa aman, yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya.
- b. Ambisi normal, yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.
- c. Yakin pada kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya serta mampu secara bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- d. Mandiri, adalah suatu sikap yang tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain
- e. Optimis, adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki

aspek-aspek seperti kemampuan dalam menghadapi masalah, bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya, kemampuan dalam bergaul, kemampuan menerima kritik, memiliki rasa aman, memiliki ambisi yang normal, yakin pada kemampuan diri, mandiri serta memiliki jiwa yang optimis.

4. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (dalam Aristiani, 2016) ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri antara lain:

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

- k. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya didalam menghadapi berbagai masalah tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Sedangkan menurut Lauster (dalam Baiti & Hisbi, 2010) ciri-ciri dari individu yang memiliki kepercayaan diri yaitu:

- a. Percaya akan kemampuan diri sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki sikap positif pada diri sendiri
- d. Berani mengungkapkan pendapat

Berdasarkan beberapa ciri-ciri dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari kepercayaan diri ialah selalu bersikap tenang, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, percaya akan kemampuan, mandiri, serta berani dalam mengungkapkan pendapat.

5. Bentuk-Bentuk Kepercayaan Diri

Pada prinsipnya semua orang adalah baik, semua berhak mendapatkan penghidupan yang layak penuh dengan kebahagiaan. Tentu semua harus dijalankan dengan bekerja keras dan menanamkan kepercayaan diri. Mungkin bagi sebagian kita yang punya masalah seputar rendahnya kepercayaan diri atau merasa telah kehilangan kepercayaan diri, tentu akan sulit untuk melangkah dan mengambil keputusan.

Menurut Fanun (2019) bentuk-bentuk kepercayaan diri itu adalah:

- a. *Self-Concept*, adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri.

- b. *Self-Esteem*, adalah evaluasi yang di buat oleh individu dan biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri.
- c. *Self-Efficacy*, adalah mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu.
- d. *Self-Confidence*, adalah ekspektasi kepada pencapaian yang mampu dilakukan seseorang berdasarkan evaluasi atas kemampuan dan performanya terdahulu.

Jadi dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.

D. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Hurlock (2007) menyatakan bahwa peer group atau kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dan dominan dibandingkan pengaruh yang lebih besar dan dominan dibandingkan pengaruh keluarga.

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. salah satu fungsi utama dari kelompok teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia di luar keluarga. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. remaja belajar

tentang apakah mereka lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain (Santrock, 2003).

Pada penelitian, selama satu minggu, remaja muda laki-laki dan perempuan menghabiskan waktu 2 kali lebih banyak dengan teman sebaya dari pada waktu dengan orang tuanya Condry, Simon & Bronfenbrenner, (dalam Santrock, 2003). Hubungan teman sebaya yang baik mungkin perlu bagi perkembangan sosial yang normal pada masa remaja. Isolasi sosial atau ketidak mampuan untuk masuk ke dalam suatu jaringan sosial, berkaitan dengan berbagai bentuk masalah dan gangguan, dimulai dari kenakalan dan masalah minum alkohol hingga depresi. Tekanan teman sebaya merupakan ide yang umum dalam kehidupan remaja-pilihan mereka atas baju yang ingin dipakai, musik yang ingin didengarkan, bahasa, nilai-nilai, aktivitas liburan, dan lain-lain.

Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan penuntun moral; tempat bagi sebuah eksperimen dan pengaturan untuk mencapai otonomi serta kemandirian dari orang tua. Tempat untuk membentuk hubungan intimasi yang menyediakan sebuah latihan bagi intimasi di masa dewasa (Papalia, 2014).

Menurut Papalia, Olds & Fieldman (2014) bahwa pertemanan dalam kelompok teman sebaya menyediakan tempat yang aman untuk menyatakan pendapat, mengakui kelemahan, dan mencari bantuan untuk menyelesaikan masalah. Remaja lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tua untuk mendapatkan kedekatan dan dukungan, serta remaja lebih cenderung berbagi rahasia dengan teman sebaya.

Berdasarkan definisi teman sebaya diatas, maka dapat disimpulkan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan kedewasaan yang sama, minat yang sama, nilai-nilai yang sama dan pendapat yang sama.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya

Menurut Desmita (2015) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya aktivitas bersama-sama.
- b. Tinggal di lingkungan yang sama.
- c. Bersekolah di sekolah yang sama.
- d. Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama.

Menurut Hasman (2006) mengenai faktor-faktor dari teman sebaya yaitu:

- a. Penampilan (*performance*) dan perbuatan antara lain berperilaku baik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok.
- b. Kemampuan berpikir antara lain mempunyai inisiatif atau ide-ide yang positif dan selalu mementingkan kepentingan kelompok.
- c. Sikap, sifat, dan perasaan antara lain bersikap sopan, peduli terhadap orang lain, penyabar dan tidak egosentris.
- d. Pribadi antara lain bertanggung jawab dan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, menaati peraturan-peraturan kelompok,

dan mampu menyesuaikan diri dalam berbagi situasi dan pergaulan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor teman sebaya adalah, faktor pentingnya aktivitas bersama-sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, penampilan, perbuatan, memiliki sikap yang sopan, penyabar, serta memiliki pribadi yang jujur, dapat dipercaya serta dapat menyesuaikan diri.

3. Aspek-Aspek Teman Sebaya

Menurut Papalia (2009) setidaknya ada 3 (tiga) aspek dalam teman sebaya, adapun aspek-aspek tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Komunikasi antara teman sebaya: komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, baik yang berwujud informasi, pemikiran, pengetahuan maupun yang lainnya.
- b. Penyesuaian diri terhadap teman (adaptasi): Dalam interaksi ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan yang lain, atau sebaliknya.
- c. Tuntutan konformitas: Konformitas merupakan tekanan atau tuntutan untuk mengikuti teman-teman sebayanya dan ini dapat bersifat positif maupun negatif.

Adapun aspek-aspek dalam teman sebaya menurut Semiawan (dalam Ramadhani, 2019) sebagai berikut:

- a. Kesamaan Usia, Kesamaan usia lebih memungkinkan remaja untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.
- b. Situasi, Melalui interaksi remaja akan belajar berbagi, membantu dan menyelesaikan konflik, serta menjaga dan mempertahankan hubungan sosial agar kemampuan sosialisasi remaja semakin terasah.
- c. Keakraban, Semakin dekat remaja semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi.
- d. Ukuran Kelompok, Apabila jumlah remaja dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh terhadap remaja satu dengan remaja yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yang merupakan aspek-aspek dari teman sebaya adalah, komunikasi antara teman sebaya, penyesuaian diri terhadap teman, tuntutan terhadap konformitas, kesamaan usia, situasi, keakraban, dan ukuran kelompok.

4. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Santosa (2004) menyebutkan ada beberapa fungsi dari teman sebaya yaitu:

- a. Teman sebaya memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional.
- b. Teman sebaya berperan terhadap perkembangan pribadi dan sosial.

- c. Dengan teman sebaya, anak mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bersosialisasi dan menjalin keakraban, Anak mampu meningkatkan hubungan dengan teman, anak mendapatkan rasa kebersamaan.
- d. Teman sebaya menjadi model atau contoh tentang cara berperilaku terhadap teman-teman sebaya.
- e. Didalam kelompok sebaya anak-anak mempunyai organisasi sosial yang baru.
- f. Kebebasan disini diartikan sebagai kebebasan untuk berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri.

Menurut Desmita (2014) menyebutkan 6 fungsi dari teman sebaya, sebagai berikut:

- a. Mengontrol impuls-impuls agresi.
- b. Memperoleh dorongan emosi dan sosial serta menjadi independen.
- c. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mendeskripsikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
- d. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- e. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- f. Meningkatkan harga diri (*self-esteem*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari teman sebaya adalah, teman sebaya memberikan dukungan sosial, moral,

dan emosional, menemukan identitas diri, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai, serta meningkatkan harga diri.

E. Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pengguna Make Up

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada tahap ini, banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri individu, contohnya perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang biasanya dipicu oleh hormon penampilan fisik sering menimbulkan kekesalan pada remaja. Pada saat ini remaja khususnya remaja putri selalu ingin tampil cantik dan terlihat sempurna di hadapan orang lain, sehingga banyak remaja putri yang melakukan berbagai cara untuk mengubah penampilannya (Papalia, 2014). Hal ini mengakibatkan perubahan sikap pada remaja putri yaitu mulai memperhatikan penampilan mereka terutama dibagian wajahnya. Karena pada umumnya, daya tarik seseorang itu yang dilihat pertama kali oleh orang lain itu adalah wajahnya. Sehingga para remaja baik itu perempuan atau laki-laki berusaha keras untuk merawat atau menjaga wajahnya dengan sangat baik sehingga mereka memiliki daya tarik yang lebih.

Misalnya, para remaja merasa bahwa dirinya tidak semenarik seperti yang diharapkan, maka mereka akan mencari jalan untuk memperbaiki penampilannya. Beberapa remaja menghindari keadaan “sadar akan penampilan” sehingga menghabiskan banyak waktu dan pikiran untuk mencari jalan untuk memperbaiki penampilan mereka. Salah satu cara memperbaiki penampilan mereka yaitu dengan menggunakan make up.

Menurut Yuwanto (dalam Wiranata, 2017) make up adalah salah satu bentuk kosmetik yang berwarna dan bila diaplikasikan pada tubuh atau bagian tubuh tertentu akan menghasilkan warna. Make up dapat mengekspresikan aspek yang berbeda dari kepribadian seseorang (Bibiano dalam Wiranata, 2017). Bagian tubuh yang paling sering diberi make up adalah wajah. Wajah dapat memberikan kesan pertama bagi seseorang ketika berhadapan dengan orang lain (Zebrowitz & Montepare dalam Wiranata, 2017). Make up juga memberikan dampak positif bagi daya tarik fisik perempuan (Scott dalam Wiranata, 2017).

Selain itu, para remaja menggunakan make up dikarenakan remaja lebih percaya akan penampilannya, mereka merasa nyaman, dan terlihat cantik dengan menggunakan make up sehingga tidak takut terlihat pucat, jelek, lesu, dan lain sebagainya. Selain itu dengan menggunakan make up adanya perasaan suka akan make up juga membuatnya menggunakan make up, kesemua hal tersebut tidak terlepas dari adanya perasaan senang, bahagia, suka dan dengan menggunakan make up dapat menimbulkan rasa percaya diri pada dirinya.

Anthony (dalam Ghufroon & Risnawita S, 2016) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Selain itu, menurut Santrock (dalam Deni & Ifdil, 2016) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri itu salah

satunya adalah penampilan fisik. Sehingga cukup jelas, bahwa penampilan fisik memiliki pengaruh yang cukup penting dalam timbulnya kepercayaan diri seseorang. Sehingga semakin seseorang yang memiliki daya tarik yang lebih maka akan muncul kepercayaan diri yang lebih dibandingkan dengan seseorang yang nilai daya tariknya kurang.

Oleh karena itu, banyak remaja perempuan yang berlomba-lomba untuk menjaga penampilan atau memperbaiki penampilan mereka dengan cara salah satunya ialah menggunakan make up. Salah satu faktor yang mendorong remaja menggunakan make up adalah pengaruh dari teman sebaya. Adanya interaksi sosial yang dialami oleh setiap manusia termasuk remaja tentunya memberikan berbagai dampak, pertukaran informasi, perselisihan, konflik, dan peniruan berbagai perilaku, merupakan contoh nyata dari dampak adanya interaksi sosial dalam lingkungan masyarakat. Peniruan perilaku akibat adanya interaksi, serta dorongan sosial untuk melakukan sebuah kegiatan sebagai dampak dari pertukaran informasi mengakibatkan remaja sekarang terpengaruh untuk menggunakan make up dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak remaja yang menggunakan make up karena terpengaruh lingkungan sosialnya, baik keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. salah satu fungsi utama dari kelompok teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia di luar keluarga. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Remaja belajar tentang apakah mereka

lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain (Santrock, 2003).

Dalam setiap kelompok sosial terdapat sejumlah individu yang berkumpul dan saling berinteraksi, sehingga didalam kelompok sosial terdapat situasi sosial. Dengan demikian, setiap individu akan tersentuh persepsi sosialnya yang merupakan titik tolak individu untuk bertingkah laku terhadap sesamanya dalam situasi sosial tersebut (Santosa, 2009)

Percaya diri yang timbul pada diri remaja yaitu didapatkan oleh para remaja pada saat menggunakan make up. Adapun penggunaan make up sendiri pada remaja yaitu karena adanya pengaruh dari teman sebaya. Karena remaja sering atau suka meniru atau mengikuti ajakan dari teman sebayanya. Hurlock (2004) menyatakan bahwa peer group atau kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dan dominan dibandingkan pengaruh yang lebih besar dan dominan dibandingkan pengaruh keluarga. Selain itu, dengan menggunakan make up para remaja lebih percaya akan penampilannya, mereka merasa nyaman, terlihat cantik, dan dengan menggunakan make up remaja putri tidak takut terlihat pucat, jelek, lesu, dan lain sebagainya.

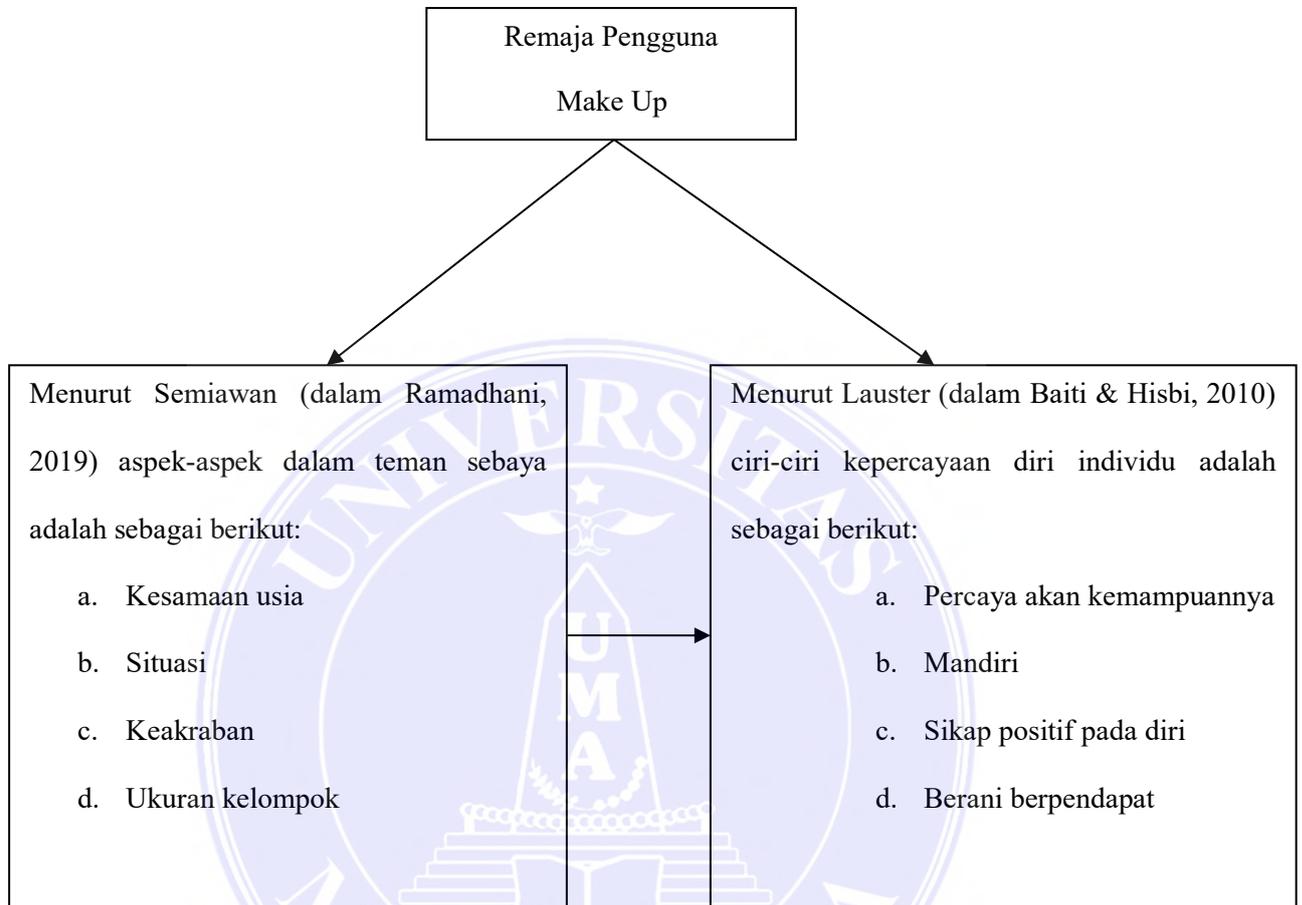
Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suminar (2017) kepada 20 mahasiswi yang berusia 18 sampai 22 tahun di salah satu Universitas swasta di Surabayamendapatkan hasil bahwa 17 mahasiswi (85,0%) merasa dirinya percaya diri jikamereka mementingkan penampilan dengan cara menggunakan make up. Selain itu survey yang dilakukan oleh peneliti kepada 50 mahasiswi dari berbagai jurusan perkuliahan pada tahun 2019 mendapatkan fakta 28 mahasiswi (54,0%) merasakan kepercayaan diri setelah menggunakan make

up dan sisanya 22 mahasiswi (44,0%) merasa tidak ada pengaruh penggunaan make up terhadap kepercayaan dirinya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) terhadap 10 mahasiswi menghasilkan data bahwa 5 dari 10 responden meningkatkan rasa percaya diri dengan memperbaiki tampilan secara fisik kemudian yang kedua akan memperbaiki diri terutama dari segi intelektual agar tidak dipandang sebagai mahasiswi yang menanggung doang.

Penggunaan make up dapat memberikan dampak positif terkait kepercayaan diri wanita sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elianti (2017) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat dampak positif yang dirasakan mahasiswi ketika menggunakan make up yaitu menutupi kekurangan khususnya yang ada di wajah sehingga memunculkan rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu ada juga dampak negatif dimana mahasiswi tersebut merasa kurang percaya diri ketika tidak menggunakan make up padahal biasanya menggunakan make up. Hal tersebut sesuai dengan perkataan Wiranata (2017) bahwa salah satu fungsi make up secara psikologis adalah untuk *camouflage*. *Camouflage* ini digunakan oleh individu untuk menutupi kekurangan yang dimiliki agar terlihat lebih menarik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya akan sangat mendukung kepercayaan diri pada siswi pengguna make up di SMK Negeri 8 Medan.

F. Kerangka Konseptual



G. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis yang dapat disusun dari penelitian ini bahwa terdapat antara hubungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make up, dengan asumsi semakin tinggi teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri, demikian pula sebaliknya semakin rendah teman sebaya maka semakin rendah kepercayaan diri pengguna make up.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel Bebas : Teman Sebaya
2. Variabel Terikat : Kepercayaan Diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat kemampuan, keterampilan, dan kualitas yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu dan mencapai target tertentu.

Data mengenai kepercayaan diri diungkap menggunakan skala kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Baiti & Hisbi, 2010). Ciri-ciri dari individu yang memiliki kepercayaan diri adalah, percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki sikap positif pada diri sendiri, serta berani mengungkapkan pendapat.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan kedewasaan yang sama, minat yang sama, nilai-nilai yang sama dan pendapat yang sama.

Data mengenai teman sebaya diungkap menggunakan skala interaksi teman sebaya menurut Semiawan (dalam Ramadhani, 2019). Aspek-aspek dalam teman sebaya adalah, kesamaan usia, situasi, keakraban, dan ukuran kelompok. Semakin tinggi skor yang diperoleh

berarti semakin tinggi pula interaksi teman sebaya dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula interaksi teman sebaya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, remaja putri yang berusia mulai dari 16 tahun sampai dengan 18 tahun.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswi yang bersekolah di SMK Negeri 8 Medan jurusan tata kecantikan yang duduk dibangku kelas 10, 11 dan 12, dengan total populasi dalam penelitian ini adalah 205 siswi. Adapun keterangan jumlah siswi dari setiap kelas sebagai berikut ini:

Kelas	Kelompok	Jumlah
10	KC 1	36 siswi
	KC 2	36 siswi
11	KC 1	36 siswi
	KC 2	35 siswi
12	KC 1	31 siswi
	KC 2	31 siswi

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini diambil dari siswi kelas 11 yang berjumlah 39 siswi dan kelas 12 yang berjumlah 22 siswi. Maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 siswi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik sampling yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel (Sugiyono, 2018). Purposive sampling merupakan metode pengumpulan responden sebagai sampel penelitian berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria pada penelitian ini yaitu:

- a. Siswi kelas 11 dan 12 SMK Negeri 8 Medan Jurusan Tata Kecantikan
- b. Menggunakan rangkaian make up seperti *loose powder*, pensil alis, *blush on*, dan lipstik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua skala, yaitu skala kepercayaan

diri dan skala teman sebaya. Kedua skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari aitem favorable dan aitem unfavorable.

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan respon, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidaksesuai), STS (sangat tidak sesuai). Respon dari aitem favorable akan memiliki bobot nilai empat untuk respon sangat sesuai, tiga untuk respon sesuai, dua untuk respon tidak sesuai dan satu untuk respon sangat tidak sesuai. Respon dari aitem unfavorable akan memiliki bobot nilai satu untuk respon sangat sesuai, dua untuk respon sesuai, tiga untuk respon tidak sesuai dan empat untuk respon sangat tidak sesuai.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Azwar (2013) mengemukakan validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pernyataan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan gugur dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Rumus korelasi Product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

ΣXY = jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

ΣX = jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

ΣY = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor x

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor y

N = jumlah subjek

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah dengan kata lain konsisten (Sugiyono, 2018). Menurut Azwar (2013) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya bila suatu pengamatan dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan itu sama. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode Cronbach's Alpha, metode ini sangat populer dan umum digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam (Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= jumlah butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian pada butir
σ_1^2	= varian total

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Dengan alasan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas (teman sebaya) dengan satu variabel terikat (kepercayaan diri) yang bersifat interval atau rasio. Untuk menghitung koefisien korelasi Person Product Moment digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

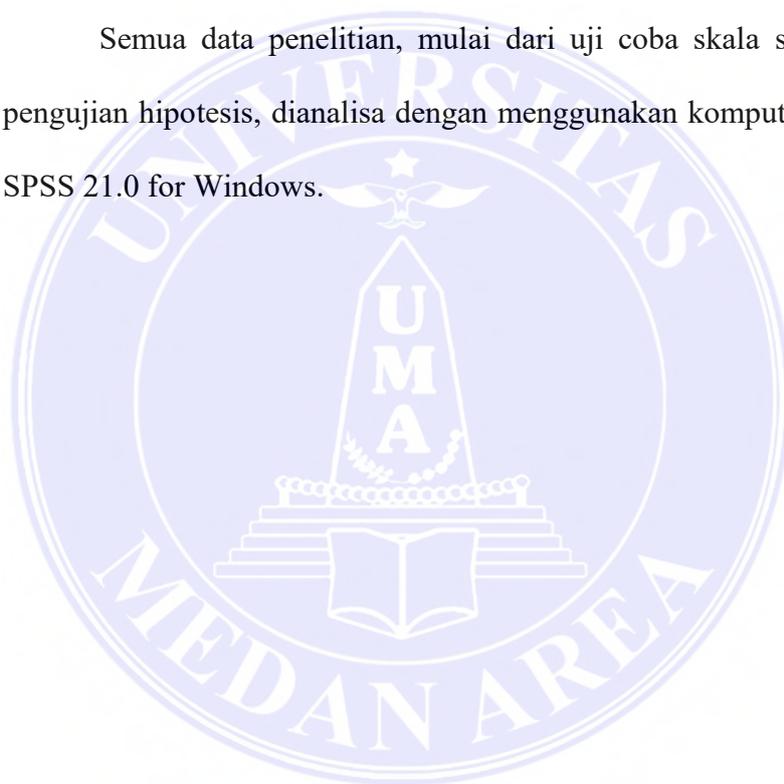
Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
$\sum XY$	= jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
$\sum X$	= jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
$\sum Y$	= jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor x
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor y
N	= jumlah subjek

Sebelum melakukan analisis data dengan analisis Product Moment, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisa dengan menggunakan komputer berprogram SPSS 21.0 for Windows.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Bagian pertama akan diuraikan kesimpulan dari penelitian dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan bagi pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien (r) = 0,383 dengan $p = 0,002 < 0,01$, ini berarti semakin baik hubungan teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri pengguna make up pada siswi SMK Negeri 8 Medan. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima yakni terdapat hubungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make up pada siswi SMK Negeri 8 Medan. Penelitian ini menunjukkan kekuatan hubungan yang tergolong rendah, dapat terlihat dari koefisien korelasinya sebesar 0,383 artinya semakin baik hubungan teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri.
2. Berdasarkan koefisien determinan $r^2=0,147$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya mempengaruhi kepercayaan diri pada siswi SMK Negeri 8 Medan sebesar 14,7% dan

sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hal ini dapat diartikan teman sebaya memiliki dampak yang kecil terhadap kepercayaan diri pada siswi SMK Negeri 8 Medan.

3. Berdasarkan mean hipotetik dan mean empirik variabel teman sebaya dan kepercayaan diri. Dimana teman sebaya memiliki mean hipotetik sebesar 112,5 dan mean empirik sebesar 124,18 maka mean hipotetik < mean empirik dan hasil selisih diantaranya adalah 11,68 lebih dari satu SD (10,079) maka kategori teman sebaya adalah tinggi, sedangkan kepercayaan diri dapat dilihat dari hasil perhitungan mean hipotetik dan empirik dimana mean hipotetik sebesar 140 dan mean empirik sebesar 172,03 maka mean hipotetik < mean empirik dan hasil selisihnya 32,03 yaitu lebih dari satu SD (20,365) maka kategori kepercayaan diri adalah tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu teman sebaya dan kepercayaan diri memiliki kategori yang tergolong tinggi.

B. Saran Penelitian

1. Untuk subjek

Adanya hubungan yang positif antara pengaruh teman sebaya dengan kepercayaan diri. Walaupun dalam penelitian ini teman sebaya mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 14,7% yang dikatakan tidak cukup tinggi. Jika dilihat secara teori bahwa teman sebaya memiliki peran dalam proses timbulnya kepercayaan diri pada remaja. Karena menurut Santrock salah satu faktor timbulnya kepercayaan diri ialah hubungan teman sebaya.

Karena salah satu fungsi dari teman sebaya yaitu sebagai pendukung dimana pertemanan menyediakan harapan atau dukungan, dorongan, dan umpan balik yang dapat membantu remaja mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga. Selain itu, jika dilihat dari tugas perkembangan masa remaja peran teman sebaya juga terlibat seperti mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok dan teman sebaya sebagai pembelajaran dalam peranan sosial. Maka diharapkan bagi para siswi juga diharapkan untuk mengikuti kegiatan yang positif, seperti olahraga, belajar kelompok dan mengikuti kegiatan yang sosial agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswi baik yang menggunakan make up maupun tidak menggunakan make up.

2. Untuk sekolah

Diharapkan pihak sekolah terutama bagian bimbingan konseling untuk memberikan pembekalan ilmu yang berkaitan dengan rasa kepercayaan diri agar siswi dapat memahami dan mendapatkan rasa kepercayaan diri dengan baik. Selain itu, para guru sebaiknya lebih intens dalam mengontrol pembagian kelompok pada saat tugas berkelompok di kelas agar tidak ada rasa perbedaan antara teman yang memiliki wajah yang rupawan maupun tidak rupawan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan

orang tua. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian agar mendapatkan gambaran atau hasil yang lebih rinci dan mendalam tentang kepercayaan diri pengguna make up pada siswi SMK.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 182-189 hlm.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiti, N., & Hisbi. (2010). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi. *Jurnal Psikologi*, 30-58 hlm.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Dannayanti, D., Lestari, Y., & Ramadani, M. (2011). Peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pra nikah siswa SLTA Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6 (1), 24-27
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 43-52 hlm.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Slamet Santosa, M. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elianti, L. D., & Pinasti, V. I. (2017). Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1-18 hlm.
- Fanun, D. (2019). *Percaya Diri Harga Mati*. Yogyakarta: Araska.
- Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hasman. (2006). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikolog Perkembangan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Jinsen, D. T. (2005). *Remaja Gaul: Panduan Sederhana Memahami Orang Tua dan Teman-teman Sebaya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Korichi, R., Pelle-De-Queral, D., Gazano, G., & Aubert, A. (2008). *Why women use makeup: Implication of psychological traits in makeup functions*. *Journal of Cosmetic Science*, 59, 127-137 hlm.
- Murisal. (2015). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Puteri. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 199-218 hlm.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noviana, M., & Susiati, Y. T. (2015). Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-hari Dengan Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Di SMK Negeri 3 Klaten. *Jurnal Keluarga*, 122-129 halaman.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ramadhani, D. (2019). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Berpacaran Pada Remaja Di Desa Kuta Pinang. *Jurnal Psikologi*, 19-60 hlm.
- Retno, I. S., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, S. (2004). *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo

Persada.

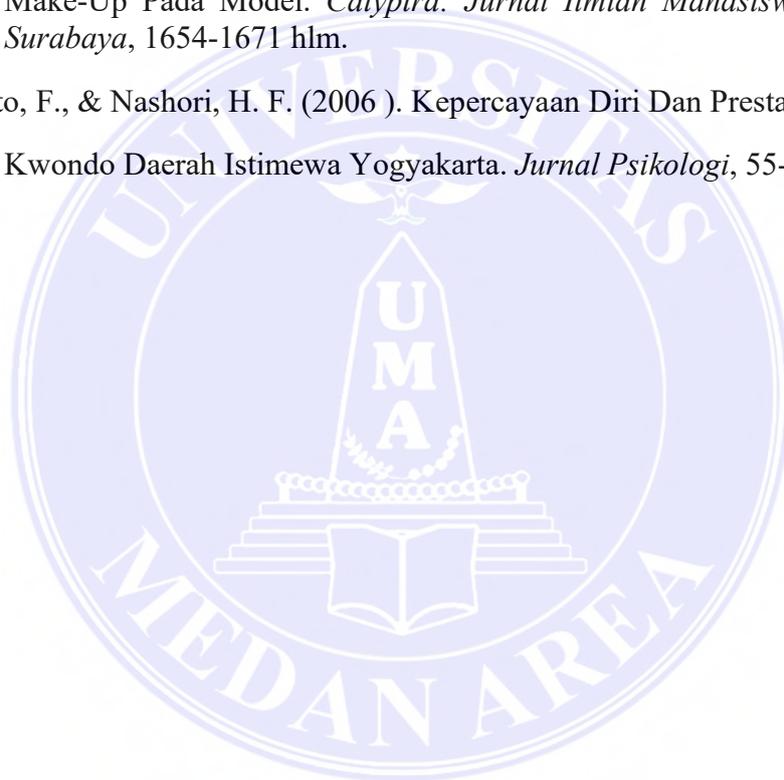
Sarwono, S. W. (2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

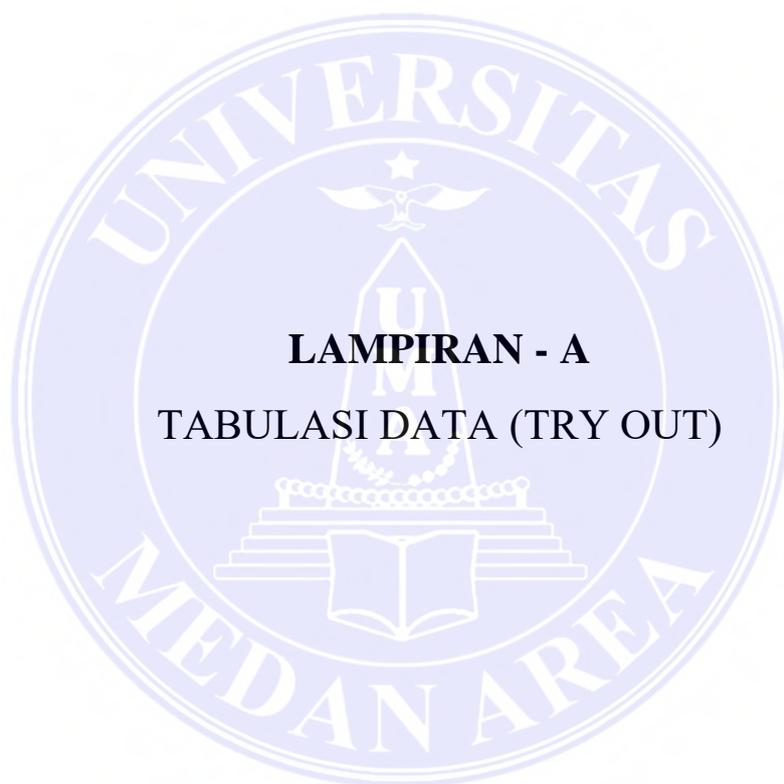
Wahyuni, S. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo*, 220-227 hlm.

Wiranata, C. D. (2017). Hubungan Antara Self-Esteem Dan Fungsi Psikologis Make-Up Pada Model. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1654-1671 hlm.

Yulianto, F., & Nashori, H. F. (2006). Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwondo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 55-62 hlm.







LAMPIRAN - A
TABULASI DATA (TRY OUT)

Skala Teman Sebaya TRY OUT

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36		
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4		
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3		
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	
5	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
6	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
9	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	
12	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
15	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
18	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	2	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
21	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	
22	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3		
23	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3		
24	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	
25	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	
26	2	4	1	4	4	1	2	2	4	3	3	1	2	4	1	3	1	1	2	4	4	3	1	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1		
27	4	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	1	3	2	4	2	2	3		
28	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	
29	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3		
30	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2		

X37	X38	X39	X40	X41	X42	X+AL	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70	X71	X72	TOTAL			
4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	213
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	224		
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	1	4	2	2	4	1	4	1	4	1	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	2	3	226			
4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	4	3	4	3	1	3	1	2	3	4	1	235			
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	212		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	217		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	253		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	201		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	204		
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	231		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	160		
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	229	
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	159	
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	2	4	3	2	3	3	3	1	172		
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	235		
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	226	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	217	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	207		
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	220		
3	4	4	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	206			
3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	177	
4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	193		
3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	189			
4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	1	4	2	2	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	200		
3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	185			
4	4	4	3	1	1	2	4	2	1	1	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	1	3	4	4	1	2	4	1	4	3	195			
3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	204			
3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	191		
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	190		
3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	185			

Skala Kepercayaan Diri TRY OUT

No.	FY1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	
1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	
7	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
8	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
10	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
13	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
16	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2
17	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3
18	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
19	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
20	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2
21	2	4	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3
23	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
24	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	1	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	2
25	4	4	1	1	3	4	3	4	1	3	1	1	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	2
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Y56	Y57	Y58	Y59	Y60	Y61	Y62	Y63	Y64	Y65	Y66	Y67	Y68	Y69	Y70	Y71	Y72	TOTAL	
3	4	4	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	208
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	219	
4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	263	
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	236	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	201	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	199	
4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	238	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	228	
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	179	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	227	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	220	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	262	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	223	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	228	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	213	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	220	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	4	3	225	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	249	
3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	233		
3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	233	
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	187	
3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	215	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	229	
3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	198	
3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	1	190	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	278	
4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	226	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	262
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	191	
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	184	



Reliability

Scale: Skala Teman Sebaya

TRY OUT

Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	202.37	503.137	.411	.932
x2	202.13	497.430	.591	.932
x3	202.37	505.826	.330	.933
x4	202.10	494.438	.712	.931
x5	202.30	498.562	.541	.932
x6	202.47	503.982	.327	.933
x7	202.40	497.283	.618	.931
x8	202.40	490.593	.780	.930
x9	202.33	509.057	.239	.933
x10	202.50	488.948	.716	.931
x11	202.33	503.057	.497	.932
x12	202.37	505.826	.330	.933
x13	202.57	495.426	.594	.931
x14	202.40	503.834	.382	.933
x15	202.53	493.361	.624	.931
x16	202.33	495.747	.701	.931
x17	202.57	495.426	.563	.932
x18	202.30	505.597	.384	.933
x19	202.53	491.223	.683	.931

x20	202.43	501.357	.515	.932
x21	202.03	505.689	.314	.933
x22	202.33	492.023	.722	.931
x23	202.50	505.362	.399	.933
x24	202.37	497.964	.535	.932
x25	202.67	500.299	.548	.932
x26	201.90	500.024	.641	.932
x27	202.00	495.241	.737	.931
x28	201.83	499.178	.652	.931
x29	202.13	496.809	.655	.931
x30	202.17	493.109	.660	.931
x31	202.10	501.610	.520	.932
x32	202.13	499.085	.629	.932
x33	202.27	502.409	.438	.932
x34	202.80	496.303	.511	.932
x35	202.37	492.516	.624	.931
x36	202.20	499.131	.476	.932
x37	202.03	506.654	.393	.933
x38	202.07	504.271	.454	.932
x39	201.93	505.857	.430	.932
x40	202.20	495.476	.610	.931
x41	202.57	482.875	.714	.930
x42	202.47	502.878	.339	.933
x43	202.47	494.878	.670	.931
x44	202.17	499.868	.574	.932
x45	202.17	490.764	.727	.931
x46	202.57	506.944	.367	.933
x47	202.43	512.461	.182	.934
x48	202.57	517.771	-.026	.935
x49	202.40	516.662	.005	.935
x50	202.73	511.444	.145	.934
x51	202.37	516.723	-.009	.936
x52	202.50	519.431	-.076	.935
x53	202.43	525.564	-.295	.936
x54	202.53	515.292	.047	.934
x55	202.03	512.447	.102	.935
x56	202.43	513.702	.084	.934
x57	202.00	509.931	.203	.934
x58	202.67	516.575	.011	.935
x59	202.57	508.737	.188	.934
x60	202.67	511.264	.205	.933
x61	202.47	502.533	.434	.932
x62	202.10	518.576	-.050	.935

x63	202.57	506.944	.367	.933
x64	202.40	498.731	.534	.932
x65	202.40	503.834	.382	.933
x66	202.30	516.769	.002	.935
x67	202.57	506.944	.367	.933
x68	202.47	517.499	-.021	.935
x69	202.47	518.120	-.036	.935
x70	202.57	506.944	.367	.933
x71	201.97	510.240	.242	.933
x72	202.43	501.978	.459	.932

Reliability

Scale: Skala Kepercayaan Diri TRY OUT

Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	218.97	603.068	.544	.955
Y2	218.53	609.085	.410	.955
Y3	218.90	593.748	.663	.954
Y4	219.37	614.240	.137	.956
Y5	218.83	602.695	.477	.955
Y6	218.70	597.459	.539	.955

Y7	219.23	598.668	.621	.954
Y8	219.07	598.892	.554	.955
Y9	219.37	584.930	.743	.954
Y10	219.30	603.321	.536	.955
Y11	219.43	592.944	.606	.954
Y12	219.60	605.490	.363	.955
Y13	219.07	595.030	.813	.954
Y14	219.57	605.702	.478	.955
Y15	218.77	604.668	.414	.955
Y16	219.53	594.257	.691	.954
Y17	218.43	606.461	.534	.955
Y18	218.80	593.890	.762	.954
Y19	218.90	600.783	.588	.955
Y20	218.97	596.999	.637	.954
Y21	219.03	601.826	.695	.954
Y22	218.70	600.976	.633	.954
Y23	219.90	624.369	-.104	.957
Y24	218.80	602.648	.506	.955
Y25	218.80	599.200	.715	.954
Y26	219.30	607.114	.416	.955
Y27	219.40	599.421	.618	.954
Y28	218.97	603.068	.503	.955
Y29	219.60	599.972	.568	.955
Y30	218.97	605.413	.516	.955
Y31	218.70	601.666	.675	.954
Y32	218.77	602.185	.554	.955
Y33	218.73	603.237	.479	.955
Y34	219.13	604.602	.549	.955
Y35	218.80	599.959	.631	.954
Y36	219.27	614.478	.149	.956
Y37	219.00	603.793	.594	.955
Y38	218.93	618.064	.070	.956
Y39	218.93	606.340	.522	.955
Y40	219.43	595.978	.537	.955
Y41	219.50	600.259	.533	.955
Y42	219.03	598.792	.617	.954
Y43	219.40	599.214	.490	.955
Y44	219.13	603.085	.548	.955
Y45	219.33	599.471	.525	.955
Y46	219.10	607.472	.475	.955
Y47	219.20	600.579	.632	.954
Y48	218.87	603.016	.553	.955
Y49	219.13	603.637	.530	.955

Y50	219.03	597.964	.692	.954
Y51	218.93	605.513	.632	.955
Y52	219.03	604.585	.677	.955
Y53	219.03	600.930	.655	.954
Y54	219.20	602.579	.567	.955
Y55	218.67	614.782	.201	.956
Y56	218.37	615.344	.247	.955
Y57	219.10	609.541	.328	.955
Y58	218.37	618.999	.076	.956
Y59	219.20	612.993	.164	.956
Y60	219.83	591.523	.568	.955
Y61	218.50	615.638	.157	.956
Y62	218.87	602.809	.560	.955
Y63	219.77	610.254	.264	.956
Y64	218.67	614.299	.218	.956
Y65	218.67	620.437	-.003	.956
Y66	219.17	599.040	.566	.955
Y67	219.30	602.907	.420	.955
Y68	219.27	601.857	.431	.955
Y69	218.70	609.183	.403	.955
Y70	218.47	613.706	.163	.956
Y71	218.77	611.082	.281	.956
Y72	219.37	604.378	.338	.956



LAMPIRAN - C
SEBARAN DATA PENELITIAN

Skala Teman Sebaya

X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X61	X63	X64	X65	X67	X70	X72	Total
3	4	1	3	3	2	3	1	3	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	1	124
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	125
4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	4	1	157
4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	133
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	129
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	144
4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	151
2	3	1	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	1	3	1	123
3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	131
3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	133
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	139
3	1	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	134
4	2	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	133
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	136
4	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	147
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142
4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	166
4	1	4	3	4	3	2	1	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	145
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	140
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	139
3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	131
4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	136
3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	133
4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	146
3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	134
4	2	3	3	3	4	2	3	1	4	4	4	3	1	1	2	4	2	1	4	1	4	4	4	3	1	142
4	4	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	147
3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	139
3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	137
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	138
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	134
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	135
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	4	3	3	1	2	4	132
3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	151
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	139
3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	130
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	139
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	130
3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	116
3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	1	1	141
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	131
3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	1	2	139
4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	158
4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	143
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	145
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	152
4	4	1	3	2	3	1	1	3	2	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	125
3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	154
4	2	3	3	3	3	1	1	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	131
3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	135
3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	138
3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	131
4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	133
4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	161
3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	126
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	138
2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	133
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	133
3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	136
4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	151

Skala Kepercayaan Diri

No	Y1	Y2	Y3	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	
1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	
7	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
8	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
9	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
10	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	
13	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
16	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	
17	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	
18	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
21	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
22	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	
23	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
24	3	4	4	4	3	3	4	1	2	1	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	
25	4	4	1	3	4	3	4	1	3	1	1	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	
30	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
32	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3		
34	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
36	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
39	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	
41	4	4	4	1	1	3	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4
42	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
43	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
45	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
47	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
49	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3
51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4
56	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
58	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2
61	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4

Y33	Y34	Y35	Y37	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y57	Y60	Y62	Y66	Y67	Y68	Y69	Y71	Y72	Total	
3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	4	4	3	3	165
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	180	
4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	221
2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	191	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	164	
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	1	160	
4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	193	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	184	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	1	140	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	190	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	175	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	216	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	177	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	187	
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	169	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	180	
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	182	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	202	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	194	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	194	
4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	143	
4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	173	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	190	
4	2	4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	4	161	
3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	1	150	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	235	
4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	3	2	184		
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	219	
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	149	
2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	148	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	169	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	176	
3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	174	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	163	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	179
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	152	
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	170	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	167	
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	153	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	199	
4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	2	4	4	1	2	184	
4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	4	1	3	191		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	228	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	171	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	170	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	217	
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	193	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	217	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	177	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	166	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	194	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	169	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	176	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	176	
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	176	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	166	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	195
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	181	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	175	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	170	
4	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	169	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	207	



LAMPIRAN - D
UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Reliability

Scale: Skala Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Valid		61	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TS1	2,62	,934	61
TS2	2,72	,799	61
TS3	2,97	,774	61
TS4	2,74	,728	61
TS5	2,36	,837	61
TS6	2,87	,741	61
TS7	2,82	,806	61
TS8	2,07	,629	61
TS9	2,39	,936	61
TS10	2,85	,601	61
TS11	2,70	,937	61
TS12	2,70	,782	61
TS13	2,85	,573	61
TS14	2,00	,775	61
TS15	2,77	,560	61
TS16	2,18	,847	61
TS17	2,75	,650	61
TS18	2,03	,682	61
TS19	3,02	,785	61
TS20	2,93	,834	61
TS21	2,72	,733	61
TS22	2,56	,786	61

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

TS23	2,44	,786	61
TS24	1,89	,580	61
TS25	2,80	,726	61
TS26	2,89	,733	61
TS27	3,28	,552	61
TS28	2,52	,808	61
TS29	2,69	,827	61
TS30	3,15	,511	61
TS31	3,10	,597	61
TS32	3,00	,683	61
TS33	1,84	,734	61
TS34	2,13	,806	61
TS35	2,90	,676	61
TS36	2,72	,733	61
TS37	3,11	,709	61
TS38	3,30	,641	61
TS39	2,51	,829	61
TS40	2,08	,714	61
TS41	2,62	,756	61
TS42	2,80	,703	61
TS43	2,98	,695	61
TS44	2,66	,750	61
TS45	2,64	,684	61
TS46	2,36	,633	61
TS47	2,75	,675	61
TS48	2,69	,672	61
TS49	2,87	,741	61
TS50	3,25	,596	61
TS51	2,52	,829	61
TS52	2,34	,728	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TS1	135,85	94,495	,382	,727
TS2	135,75	89,722	,429	,709
TS3	135,51	92,421	,358	,717
TS4	135,74	94,930	,398	,725
TS5	136,11	90,003	,387	,710
TS6	135,61	95,843	,332	,728
TS7	135,66	95,096	,370	,726
TS8	136,41	95,179	,304	,724

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

TS9	136,08	90,743	,394	,715
TS10	135,62	93,472	,360	,718
TS11	135,77	94,046	,306	,726
TS12	135,77	95,780	,330	,728
TS13	135,62	95,205	,318	,723
TS14	136,48	96,387	,009	,730
TS15	135,70	93,978	,336	,719
TS16	136,30	96,511	,023	,731
TS17	135,72	94,738	,334	,723
TS18	136,44	95,017	,303	,724
TS19	135,46	89,752	,436	,709
TS20	135,54	91,352	,301	,715
TS21	135,75	91,355	,354	,713
TS22	135,92	94,343	,324	,724
TS23	136,03	93,066	,309	,720
TS24	136,59	102,513	-,510	,745
TS25	135,67	91,357	,358	,713
TS26	135,59	91,946	,311	,715
TS27	135,20	92,094	,421	,713
TS28	135,95	100,081	-,240	,741
TS29	135,79	91,004	,327	,714
TS30	135,33	93,291	,334	,716
TS31	135,38	91,872	,404	,713
TS32	135,48	90,020	,491	,708
TS33	136,64	94,501	,327	,723
TS34	136,34	93,496	,374	,721
TS35	135,57	91,249	,399	,712
TS36	135,75	92,422	,376	,717
TS37	135,36	93,801	,386	,721
TS38	135,18	94,784	,333	,723
TS39	135,97	93,232	,383	,721
TS40	136,39	92,009	,316	,715
TS41	135,85	96,128	,310	,729
TS42	135,67	90,357	,449	,709
TS43	135,49	94,687	,324	,723
TS44	135,82	89,584	,472	,707
TS45	135,84	90,973	,415	,711
TS46	136,11	95,603	,369	,725
TS47	135,72	97,338	-,071	,731
TS48	135,79	94,504	,345	,722
TS49	135,61	96,243	,004	,729
TS50	135,23	93,913	,324	,719
TS51	135,95	92,481	,331	,719

TS52	136,13	95,783	,038	,727
------	--------	--------	------	------

mean hipotetik : $(45 \times 1) + (45 \times 4) : 2 = 112,5$

Reliability

Scale: Skala Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	59

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3,13	,645	61
KD2	3,52	,536	61
KD3	3,16	,757	61
KD4	3,15	,727	61
KD5	3,18	,827	61
KD6	2,97	,657	61
KD7	3,13	,618	61
KD8	2,82	,806	61
KD9	2,85	,628	61
KD10	2,87	,741	61
KD11	2,61	,781	61
KD12	3,20	,601	61
KD13	2,57	,670	61
KD14	3,48	,673	61
KD15	2,67	,701	61
KD16	3,72	,521	61
KD17	3,34	,629	61

KD18	3,16	,688	61
KD19	3,15	,703	61
KD20	3,20	,511	61
KD21	3,43	,562	61
KD22	3,31	,647	61
KD23	3,23	,560	61
KD24	2,93	,602	61
KD25	2,89	,661	61
KD26	3,21	,635	61
KD27	2,69	,696	61
DK28	3,05	,693	61
DK29	3,36	,549	61
KD30	3,33	,598	61
KD31	3,39	,640	61
KD32	3,10	,539	61
KD33	3,30	,558	61
KD34	3,03	,605	61
KD35	3,00	,606	61
KD36	2,75	,809	61
KD37	2,75	,789	61
KD38	3,10	,651	61
KD39	2,85	,771	61
KD40	3,05	,590	61
KD41	2,85	,727	61
KD42	3,02	,591	61
KD43	2,92	,586	61
KD44	3,08	,614	61
KD45	3,07	,544	61
KD46	3,16	,583	61
KD47	3,20	,440	61
KD48	3,15	,477	61
KD49	2,98	,591	61
KD50	2,97	,576	61
KD51	3,08	,614	61
KD52	2,49	,960	61
KD53	3,10	,724	61
KD54	3,13	,695	61
KD55	2,85	,727	61
KD56	2,75	,869	61
KD57	3,34	,602	61
KD58	2,84	,898	61
KD59	2,87	,806	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	177,36	423,768	,561	,956
KD2	176,97	429,566	,416	,956
KD3	177,33	422,091	,528	,956
KD4	177,34	425,096	,449	,956
KD5	177,31	421,218	,506	,956
KD6	177,52	422,654	,592	,956
KD7	177,36	423,134	,612	,956
KD8	177,67	415,591	,695	,955
KD9	177,64	426,268	,479	,956
KD10	177,62	420,639	,589	,956
KD11	177,89	428,403	,312	,957
KD12	177,30	420,178	,753	,955
KD13	177,92	431,910	,242	,957
KD14	177,02	428,050	,380	,956
KD15	177,82	420,717	,622	,955
KD16	176,77	429,913	,412	,956
KD17	177,15	419,195	,756	,955
KD18	177,33	421,057	,622	,955
KD19	177,34	421,696	,585	,956
KD20	177,30	426,178	,600	,956
KD21	177,07	424,562	,614	,956
KD22	177,18	427,417	,421	,956
KD23	177,26	424,397	,624	,956
KD24	177,56	426,217	,503	,956
KD25	177,61	422,343	,600	,956
KD26	177,28	423,771	,570	,956
KD27	177,80	424,061	,507	,956
DK28	177,44	429,617	,313	,957
DK29	177,13	423,516	,676	,955
KD30	177,16	424,473	,579	,956
KD31	177,10	423,957	,559	,956
KD32	177,39	425,209	,612	,956
KD33	177,20	423,294	,674	,955
KD34	177,46	423,852	,597	,956
KD35	177,49	427,454	,450	,956
KD36	177,74	422,730	,472	,956
KD37	177,74	421,097	,537	,956
KD38	177,39	422,043	,622	,956
KD39	177,64	420,568	,567	,956

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

KD40	177,44	423,617	,623	,956
KD41	177,64	422,734	,530	,956
KD42	177,48	426,054	,520	,956
KD43	177,57	424,682	,582	,956
KD44	177,41	425,579	,519	,956
KD45	177,43	427,015	,524	,956
KD46	177,33	422,257	,689	,955
KD47	177,30	426,811	,664	,956
KD48	177,34	425,230	,692	,956
KD49	177,51	425,387	,547	,956
KD50	177,52	424,354	,606	,956
KD51	177,41	426,479	,483	,956
KD52	178,00	419,867	,465	,956
KD53	177,39	426,276	,411	,956
KD54	177,36	423,501	,528	,956
KD55	177,64	424,734	,462	,956
KD56	177,74	427,763	,294	,957
KD57	177,15	428,495	,410	,956
KD58	177,66	433,830	,119	,958
KD59	177,62	431,572	,205	,957

mean hipotetik : $(56 \times 1) + (56 \times 4) : 2 = 140$



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TemansEbaya	KepercayaanDir i
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	124,18	172,03
	Std. Deviation	10,079	20,362
	Absolute	,156	,091
Most Extreme Differences	Positive	,156	,091
	Negative	-,074	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,219	,709
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102	,696

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KepercayaanDiri *	61	100,0%	0	0,0%	61	100,0%
TemansEbaya						

Report

KepercayaanDiri

TemansEbaya	Mean	N	Std. Deviation
96	147,00	1	.
99	174,00	1	.
105	171,00	2	22,627
106	175,50	2	13,435
107	171,00	1	.
110	161,00	2	22,627
111	169,00	1	.
112	145,50	2	14,849

113	162,33	3	5,859
114	166,50	4	22,650
115	159,60	5	9,317
116	167,00	1	.
117	180,80	5	16,574
118	155,33	3	12,503
119	176,00	6	21,973
120	172,00	3	11,136
122	162,00	1	.
124	153,00	1	.
125	161,00	1	.
126	184,75	4	30,137
127	193,00	1	.
128	160,00	1	.
131	178,67	3	23,159
134	209,50	2	2,121
135	200,50	2	24,749
142	185,00	2	38,184
147	173,00	1	.
Total	172,03	61	20,362



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			11550,184	26	444,238	1,133	,362
KepercayaanDiri * TemanSebaya	Between	Linearity	3646,885	1	3646,885	9,305	,004
	Groups	Deviation from Linearity	7903,299	25	316,132	,807	,709
	Within Groups		13325,750	34	391,934		
	Total		24875,934	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KepercayaanDiri * TemanSebaya	,383	,147	,681	,464



Correlations

		Correlations	
		TemanSebaya	KepercayaanDiri
TemanSebaya	Pearson Correlation	1	,383**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	61	61
KepercayaanDiri	Pearson Correlation	,383**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





SKALA TEMAN SEBAYA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dan teman sama-sama menyukai drama korea.				
2.	Saya dan teman sama-sama suka dimanja.				
3.	Saya dan teman sangat menyukai membuat kue.				
4.	Saya dan teman sama-sama sering mendapatkan pujian dari keluarga.				
5.	Saya dan teman senang mendengarkan musik india.				
6.	Saya dan teman sama-sama senang dipeluk.				
7.	Saya dan teman sama-sama hobi membaca novel.				
8.	Saya dan teman sama-sama mengoleksi barang antik.				
9.	Saya dan teman tidak suka mendengarkan musik india.				
10.	Saya dan teman tidak menyukai membuat kue.				
11.	Saya dan teman tidak menyukai drama korea.				
12.	Saya rajin merawat wajah dan teman saya malas dalam merawat wajah.				
13.	Saya tidak senang dipeluk dan teman saya senang dipeluk.				
14.	Saya dan teman tidak hobi untuk mengoleksi barang antik.				
15.	Saya jarang mendapatkan pujian dan teman saya sering mendapatkan pujian.				
16.	Hobi saya mendengarkan musik dan hobi teman saya membaca novel.				
17.	Saya suka dimanja sedangkan teman saya tidak suka dimanja.				
18.	Saya sering menginap dirumah teman saya untuk berlibur diakhir minggu.				
19.	Saya dan teman sama-sama menyukai teman yang banyak.				
20.	Saya dan teman senang pergi ke sekolah bersama-sama.				
21.	Saya dan teman tidak memiliki kelompok diluar sekolah.				
22.	Saya menyukai pergi berbelanja sedangkan teman saya tidak menyukainya.				
23.	Saya dan teman memiliki waktu tidur malam yang sama.				
24.	Saya tidak memiliki keinginan untuk pergi ke pantai bersama teman.				
25.	Saya dan teman sama-sama memiliki kelompok diluar sekolah.				

26.	Saya senang pergi bersama teman untuk berkemah bersama.				
27.	Saya dan teman menyukai pergi berbelanja secara bersama-sama.				
28.	Saya dan teman memiliki ruang lingkup pertemanan yang kecil.				
29.	Saya dan teman tidak menyukai teman yang banyak.				
30.	Saya tidak senang pergi ke sekolah bersama teman saya.				
31.	Saya dan teman tidak memiliki ruang lingkup pertemanan.				
32.	Saya dan teman sama-sama memiliki keinginan untuk pergi ke pantai bersama-sama.				
33.	Saya jarang untuk menginap di rumah teman saya di akhir minggu.				
34.	Saya dan teman saya memiliki waktu tidur yang berbeda.				
35.	Saya tidak senang pergi bersama teman untuk berkemah bersama.				
36.	Saya dan teman senang membeli make up dipasar.				
37.	Saya dan teman senang bermain didalam mall.				
38.	Saya dan teman senang mendengarkan musik dikamar.				
39.	Saya senang berada di rumah dan teman saya tidak senang berada di rumah.				
40.	Saya dan teman saya jarang bermain dilapangan.				
41.	Saya dan teman tidak menyukai membeli make up secara online.				
42.	Saya dan teman sama-sama menyukai bermain ditaman.				
43.	Saya dan teman sering membeli make up distorenya langsung.				
44.	Saya dan teman senang membaca buku diperpustakaan.				
45.	Saya dan teman tidak senang membaca buku diperpustakaan.				
46.	Saya dan teman memiliki model dan warna sepatu yang sama.				
47.	Saya dan teman tidak pernah memakai kaos dengan warna yang sama.				
48.	Saya dan teman tidak mengetahui mengenai rahasia yang dimiliki.				
49.	Saya dan teman cuek dalam mengerjakan tugas sekolah.				
50.	Saya dan teman sering membantu dalam tugas sekolah.				
51.	Saya jarang untuk curhat kepada teman saya.				
52.	Saya tidak memiliki model dan warna sepatu yang teman saya miliki.				

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu yakin dalam mengerjakan sesuatu.				
2.	Saya yakin bisa kalau saya mau berusaha.				
3.	Saya tanpa ragu mengatakan tidak pada sesuatu yang tidak saya sukai.				
4.	Saya yakin kalau saya dapat menggunakan make up dengan baik.				
5.	Saya tidak gampang menyerah dalam belajar bermake up.				
6.	Saya selalu tidak yakin dalam mengerjakan sesuatu.				
7.	Saya tidak yakin kalau saya bisa berusaha.				
8.	Saya ragu untuk mengatakan tidak pada sesuatu yang tidak saya sukai.				
9.	Saya tidak yakin kalau saya dapat menggunakan make up dengan baik.				
10.	Saya gampang menyerah dalam belajar bermake up.				
11.	Saya selalu merasa ada keraguan untuk memakai make up sehari-hari.				
12.	Saya gampang menyerah dalam hal apa pun.				
13.	Saya tidak canggung dalam bertindak.				
14.	Saya selalu tidak yakin dengan doa dari orang tua.				
15.	Saya selalu canggung dalam bertindak.				
16.	Saya selalu yakin dengan doa dari orang tua.				
17.	Saya tidak gampang menyerah dalam hal apa pun.				
18.	Saya tidak mengambil keputusan dengan dipengaruhi oleh orang lain.				
19.	Saya selalu mengerjakan sesuatu dengan usaha saya sendiri.				
20.	Saya akan mengganti setiap make up teman saya yang telah saya rusakkin.				

21.	Saya berani untuk meminta maaf setiap kesalahan yang saya lakukan.				
22.	Saya tidak akan mau mengganti apapun dari kerusakan yang telah saya buat.				
23.	Saya yakin dengan keputusan saya sendiri.				
24.	Saya tidak dapat menyelesaikan masalah saya dengan sendiri.				
25.	Saya tidak yakin dengan keputusan saya sendiri.				
26.	Saya dapat menyelesaikan masalah saya dengan sendiri.				
27.	Saya tidak dapat mengerjakan sesuatu tanpa melibatkan orang lain.				
28.	Saya memakai make up dengan usaha saya sendiri.				
29.	Setiap kesalahan yang saya lakukan, saya berani untuk bertanggung jawab.				
30.	Saya selalu berpikir dengan matang sebelum saya membeli make up yang akan saya gunakan.				
31.	Saya akan lari dari kesalahan yang saya perbuat.				
32.	Saya mengambil keputusan dengan dipengaruhi oleh orang lain.				
33.	Saya tidak berani untuk meminta maaf setiap kesalahan yang saya lakukan.				
34.	Saya berani memberikan ide baru dalam bermake up kepada teman saya.				
35.	Saya berani mengutarakan pendapat saya ketika make up teman saya kurang bagus.				
36.	Saya tidak berani mengajungkan tangan untuk memberikan pendapat didalam kelas.				
37.	Saya tidak berani memberikan ide didepan kelas.				
38.	Saya tidak berani memberikan saran walaupun diminta.				
39.	Saya berani mengajungkan tangan untuk memberikan pendapat didalam kelas.				
40.	Saya berani memberikan saran ketika diminta.				
41.	Saya berani memberikan ide didepan kelas.				

42.	Saya tidak berani memberikan ide baru dalam bermake up kepada teman saya.				
43.	Saya tidak berani memberikan ide kepada teman saya, dalam hal berpakaian.				
44.	Saya berani memberikan ide kepada teman saya, dalam hal berpakaian.				
45.	Saya tidak berani mengutarakan pendapat saya kepada teman saya.				
46.	Saya berani memberikan saran pada waktu kerja kelompok.				
47.	Saya berani mengutarakan pendapat saya kepada teman saya.				
48.	Saya tidak mau memberikan saran pada waktu kerja kelompok.				
49.	Saya tidak berani mengutarakan pendapat saya ketika make up teman saya kurang bagus.				
50.	Saya tidak berani untuk memberikan saran kepada teman saya yang baru menggunakan make up.				
51.	Saya tidak suka berburuk sangka kepada orang lain.				
52.	Saya selalu membandingkan diri saya dengan orang lain.				
53.	Saya selalu senang dengan rangkaian make up yang saya miliki.				
54.	Saya selalu berburuk sangka kepada orang lain.				
55.	Saya tidak berani mengutarakan pendapat saya ketika make up teman saya kurang bagus.				
56.	Saya tidak suka membandingkan diri saya dengan orang lain.				
57.	Saya yakin apa yang diberikan kepada saya, itu yang terbaik.				
58.	Saya tidak ingin menjadi seorang make up artist.				
59.	Saya selalu mengeluh dengan rangkaian make up yang saya miliki saat ini.				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 204/FPSI/01.10/III/2021
 Lampiran :-
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 05 Maret 2021

**Yth. Kepala Dinas Pendidikan
 Provinsi Sumatera Utara
 Di
 Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Balkhis
 NPM : 168600139
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Negeri 8 Medan, Jl. Dr. Mansyur/Jl. SMTK, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20131 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up pada Siswi SMK Negeri 8 Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Yhs
- Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
 Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828. Fax (061) 4537828
 Website : www.diknas.sumutprov.go.id E-mail : disdiksu@sumutprov.go.id
M E D A N

Medan, 19 Maret 2021

<p>Nomor : 071/2195/Subbag Umum/III /2021 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Izin Pengambilan Data</p>	<p>Kepada Yth : Kepala SMK Negeri 8 Medan di- Tempat</p>
---	---

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 204/FPSI/01.10/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 tentang Izin Pengambilan Data, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama	: BALKHIS
NIM	: 168600139
Jurusan	: -
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Tujuan	: SMK Negeri 8 Medan
Judul Penelitian	: Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up pada Siswi SMK Negeri 8 Medan.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan pengambilan data dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Tidak mengganggu* proses belajar mengajar di sekolah;
2. *Tidak membebankan biaya apapun* kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan pengambilan data, diharapkan melaporkan hasil pengambilan data tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Prof. Drs. SYAIFUDDIN, M.A, Ph.D
 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
 DINAS PENDIDIKAN
 NIP. 19650909 199403 1 004

Tembusan :

1. Kepala Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Psikologi UMA
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kao Kota
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 8 MEDAN
 KELOMPOK PARIWISATA Jl. Dr. Mansyur/Jl. SMTK-Medan 20131 Telp./Fax : (061)
 8212432-E-mail : smkn8medan@yahoo.com



SURAT KETERANGAN BALASAN OBSERVASI

Nomor : 422/432/smkn8/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Hidup Simanjuntak, M.Si
 NIP : 19651005 198812 1 003
 Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk-I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pada Unit : SMK Negeri 8 Medan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Balkhis
 NIM : 168600139
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Adalah benar telah melaksanakan tugas pembelajaran Hubungan Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up pada Siswi SMK Negeri 8 Medan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan tetrima kasih.

Medan, 30 Maret 2021

Kepala SMK Negeri 8 Medan

Drs. Hidup Simanjuntak, M.Si
 NIP. 196510051988121003